

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER
GANJIL MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS XI SMA N 7
PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana



Disusun Oleh :
Galang Bramantio
NIM. 15601241039

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER
GANJIL MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS XI SMA N 7
PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

OLEH:

Galang Bramantio

15601241039

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes kelas XI SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 7 Purworejo, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2018/ 2019. Pengambilan sampel penelitian ini adalah sample random sampling. Seluruh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 70 peserta didik. Data diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu: kisi-kisi soal, soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawab peserta didik. Selanjutnya data tersebut diinput dan diolah menggunakan program Anates versi 4.09. untuk mengetahui kualitas butir soal berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Hasil analisis kualitas butir soal menunjukkan bahwa soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran penjasorkes dari 40 butir soal pilihan ganda, ditinjau dari (1) segi tingkat kesukaran soal menunjukkan sebanyak 8 soal (20%) dalam kategori sukar, 12 soal (30 %) dalam kategori sedang, dan 20 soal (50 %) dalam kategori mudah. (2) Ditinjau dari kategori daya pembeda didapat 3 butir soal (7,5%) berkategori sangat jelek, 20 butir soal (50%) berkategori jelek, 14 butir soal (35%) berkategori cukup, dan 3 butir soal (7,5%) berkategori baik. (3) Ditinjau dari segi efektivitas pengecoh/distractor terdapat 17 butir soal (42,5%) soal dalam kategori sangat baik, 11 butir soal (27,5%) soal dalam kategori baik, 7 butir soal (17,5%) dalam kategori cukup baik, 4 butir soal (10%) dalam kategori kurang baik dan 1 butir soal (2,5%) dalam kategori tidak baik.

Kata Kunci: *Evaluasi, Kualitas Butir Soal, SMA Negeri 7 Purworejo, Kabupaten Purwore*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galang Bramantio

NIM : 15601241039

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

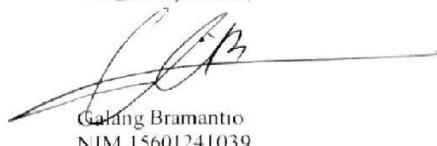
Judul TAS : Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir

Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas XI SMA N 7 Purworejo Tahun

Pelajaran 2018/2019

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 09 Mei 2019
Yang Menyatakan,



Galang Bramantio
NIM.15601241039

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN PENJASOKES KELAS XI SMA N 7 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Disusun oleh :

Galang Bramantio

NIM 15601241039

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Guntur M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Guntur M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER
GANJIL MATA PELAJARAN PENJASOKES KELAS XI SMA N 7
PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Disusun oleh:

Galang Bramantio
NIM 15601241039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 22 Mei 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Guntur, M.Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing
Danang Pujo Broto, M.Or.
Sekretaris Penguji
Ngatman, M.Pd.
Penguji 1



20 JUNI 2019

14 JUNI 2019

11 JUNI 2019

Yogyakarta, 20 JUNI 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 0013

HALAMAN MOTTO

1. Memulai dengan sadar diri dan mengakhirinya dengan rendah hati.
(Galang Bramantio)
2. Hanya ada dua pilihan : menjadi apatis atau mengikuti arus. Tapi, aku memilih untuk jadi manusia merdeka.
(Soe Hok Gie)
3. Barangsiapa ingin mutiara, harus berani terjun dilautan yang dalam.
(I.r. Soekarno)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada orang tua saya yang sangat tercinta yaitu Bapak Amat Suparman dan Ibu Siti Soimatin yang selalu memanjatkan doa terbaik, memberikan dorongan dan motivasi dan tak ada henti-hentinya dalam memberikan semangat serta untuk Adikku tercinta Erza Azriel Muhammad yang selalu memberikan bantuan tanpa pamrih dan memberikan dukungan serta motivasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas XI SMA Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2018/2019“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

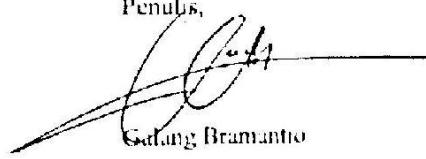
1. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi serta ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, bimbingan dan memberikan izin pada penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Amat Komari, M. Si. selaku dosen penasehat akademik yang memberikan masukkan dan saran sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana dengan baik.
5. Kepala SMA N 7 Purworejo, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Anandito Wisma Aji, Guru Penjasorkes SMA N 7 Purworejo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh peserta didik SMA N 7 Purworejo yang telah meluangkan waktu dan membantu kelancaran penelitian ini.

- 8 Teman-teman kelas PJKR A 2015, Organisasi Mahasiswa FIK UNY, dan sahabat menggalang cerita yang selalu memberikan semangat, saran, dan motivasi.
- 9 Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat diucapkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 Mei 2019

Penulis,



Gedang Bramantio

NIM. 15601241039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTARviii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Tes sebagai Alat Pengukur	9
2. Kriteria Penyusunan Instrumen Tes yang Baik	13
3. Hakikat Analisis Butir Soal	16
4. Analisis Data Software Anates 4.09	23
5. Karakter Peserta Didik SM A	25
6. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	27
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34

C. Populasi, Sampel dan Objek Penelitian	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
3. Objek Penelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel	
1. Variabel bebas.....	36
2. Variabel terikat.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	36
1. Teknik Pengumpulan Data	36
2. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Tingkat Kesukaran	40
2. Daya Pembeda	42
3. Efektivitas Pengecoh	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
1. Tingkat Kesukaran	46
2. Daya Pembeda	47
3. Efektivitas Pengecoh	48
C. Kualitas Butir Soal	49
 BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Implikasi	51
C. Keterbatasan Penelitian	52
D. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran	19
Tabel 2. Klasifikasi Daya Pembeda	21
Tabel 3. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh	23
Tabel 4. Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal	41
Tabel 5. Distribusi Daya Pembeda Butir Soal	43
Tabel 6. Distribusi Efektivitas Pengecoh Butir Soal	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berpikir Evaluasi Butir Soal	30
Gambar 2. Diagram Pie Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal	42
Gambar 3. Diagram Pie Persentase Daya Beda Butir Soal	44
Gambar 4. Diagram Pie Persentase Efektivitas Pengecoh Butir Soal	46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas	57
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Purworejo.....	58
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	59
Lampiran 4. Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas XI.....	60
Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas XI.....	66
Lampiran 6. Tingkat Kesukaran....	67
Lampiran 7. Daya Pembeda.....	68
Lampiran 8. Efektivitas Pengecoh	69
Lampiran 9. Analisis Efektivitas Pengecoh	70
Lampiran 10. Rekapitulasi Analisis Kualitas Butir Soal	73
Lampiran 11. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas XI IPA 1	75
Lampiran 12. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas XI IPA 2	76
Lampiran 13. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas XI IPA 3.....	77
Lampiran 14. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas XI IPA 4	78
Lampiran 15. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas XI MIPA 5.....	79
Lampiran 16. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas XI MIPA 6.....	80
Lampiran 17. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas XI IPS 1.....	81
Lampiran 18. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas XI IPS 2.....	82
Lampiran 19. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas XI IPS 3.....	83
Lampiran 20. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas XI BAHASA.....	84
Lampiran 21. Lembar Instrumen Pertanyaan Observasi.....	85
Dokumentasi	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi merupakan upaya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan prestasi belajar peserta didik serta memberikan informasi tingkat pencapaian belajar peserta didik, dan apabila dilakukan analisis secara lebih rinci maka akan diperoleh informasi mengenai kesulitan dalam belajar yang dialami oleh peserta didik, mengenai konsep-konsep yang belum sepenuhnya dikuasai oleh sebagian besar peserta didik. Dari informasi yang telah didapat harapannya pendidik mampu untuk memperbaiki dalam proses pembelajaran yang nantinya diharapkan dapat memperbaiki kualitas lulusan.

Evaluasi membutuhkan data yang akurat, yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan pengukuran. Data yang diperoleh akurat manakala alat ukur yang digunakan sahih dan handal. Kesalahan pengukuran ini dapat terjadi apabila syarat tidak terpenuhi sehingga peserta didik tidak dapat diukur kompetensi yang sebenarnya. Kesalahan dalam kegiatan evaluasi dapat juga berdampak pada penurunan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh pendidik menurut Ngalim Purwanto (2010: 26) dapat digolongkan menjadi dua, yaitu formatif dan sumatif. Informasi yang diperoleh melalui penilaian formatif digunakan untuk menyesuaikan proses mengajar dan proses pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Pendidik dapat menggunakan informasi dari penilaian formatif untuk

mengambil keputusan yang dianggap perlu seperti *reteaching*, mencoba pendekatan alternatif terhadap peserta didik, atau menawarkan cara-cara lain untuk praktik apabila pendidik mengetahui terdapat peserta didik yang mendapat kesulitan. Evaluasi formatif bertujuan untuk memperbaiki cara atau strategi dalam mengajar, sehingga hasilnya tidak digunakan untuk menilai hasil peserta didik sedangkan evaluasi secara sumatif bertujuan untuk menentukan keberhasilan belajar para peserta didik, sehingga hasilnya berwujud nilai yang diperoleh peserta didik.

Pelaksanaan evaluasi secara sumatif di Sekolah Menengah Atas dilaksanakan dua kali yaitu pada akhir semester satu dan pada akhir semester dua. Tes sumatif pada akhir semester di SMA juga sering disebut uji kompetensi atau penilaian akhir semester. Penilaian akhir semester merupakan suatu bentuk *assessment* kepada peserta didik yang digunakan oleh institusi pendidikan di setiap jenjang pendidikan, tidak terkecuali SMA.

Penilaian akhir semester memiliki fungsi untuk memberi gambaran bagi pendidik mengenai tingkat penguasaan materi peserta didik terhadap materi pelajaran selama satu tahun pelajaran, dan juga sebagai bukti konkret yang dapat dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik, serta dapat dijadikan salah satu pertimbangan sumber bahan pengambilan keputusan untuk kenaikan kelas. Selain itu, penilaian akhir semester tersebut yang dilaksanakan secara serentak oleh berbagai Sekolah Menengah Atas di suatu daerah dapat pula digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran di suatu sekolah. apabila dibandingkan dengan sekolah yang lain. Dapat dilihat dari tujuan dan

manfaatnya dalam proses pembelajaran di suatu sekolah, maka penilaian akhir semester dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya oleh institusi pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, tidak terkecuali Sekolah Menengah Atas.

Pelaksanaan penilaian akhir semester mata pelajaran Penjasorkes Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019 dilaksanakan oleh sekolah dengan pembuat soal adalah Guru Mata Pelajaran Penjasorkes sekolah masing-masing berdasarkan kesepakatan dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) mata pelajaran Penjasorkes.

Kenyataan yang telah didapat dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap beberapa guru penjasorkes di SMA N 7 Purworejo dengan cara wawancara, menemukan bahwa mayoritas guru penjasorkes mengeluhkan tentang apakah soal penilaian akhir semester tersebut sudah memiliki kualitas yang baik atau tidak. Selain kualitas soal, guru penjasorkes juga belum mengetahui tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh soal PAS. Guru penjasorkes juga menuturkan bahwa hasil dari penilaian akhir semester peserta didik sejauh ini belum begitu memuaskan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya soal akhir semester tersebut belum begitu valid dan reliabel, serta mungkin kurang begitu objektif sehingga belum dapat mengukur daya serap, tingkat kesukaran dan juga daya beda dengan baik. Selain itu juga fakta lain menunjukkan bahwa materi soal penilaian akhir semester genap SMA N 7 Purworejo masih ada materi pelajaran yang tidak diajarkan namun tercantum sebagai soal ulangan akhir semester.

Tes yang dilaksanakan Sekolah Menengah Atas Negeri di SMA N 7 Purworejo sama dengan sekolah pada umumnya, baik itu tes formatif maupun tes sumatif. Pada pertengahan semester diadakan penilaian tengah semester (PTS) dan pada akhir semester diadakan penilaian akhir semester (PAS).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui kualitas tes yang telah dibuat adalah dengan cara menganalisis butir soal. Analisis butir soal adalah suatu kegiatan untuk mengetahui butir soal yang baik serta layak dan dapat digunakan maupun butir soal yang tidak baik yang nantinya akan direvisi atau dibuang sehingga suatu tes tersebut disusun dari butir-butir soal yang berkualitas yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi peserta didik dengan tepat sesuai yang diharapkan. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan berpanduan pada dua teori yaitu pengukuran klasik dan teori respon butir. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teori pengukuran klasik untuk menganalisis butir soal, yaitu dengan menghitung daya pembeda, tingkat kesukaran soal, dan efektivitas pengecoh. Sedangkan reliabilitas hanya sebagai tambahan untuk mengetahui konsistensi soal. Kenyataan yang ditemukan di Sekolah Menengah Atas di SMA N 7 Purworejo belum melakukuan uji analisis butir soal penilaian akhir semester, dan juga guru penjasorkes tidak memberikan bekal pelajaran teori yang cukup kepada para peserta didik sebagaimana seharusnya.

Hasil penilaian semester akhir seharusnya dapat digunakan sebagai salah satu cara perbaikan kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga aspek produktivitas para peserta didik dapat tercapai. Jadi hasil analisis akan menunjukkan komponen sistem ulangan akhir semester. Mana yang belum berfungsi sebagaimana mestinya

sehingga nantinya dapat dilakukan perbaikan pada sistem penilaian akhir semester tersebut. Pendidik dalam menyusun butir soal seharusnya beracuan kepada kriteria yang sudah diuraikan di atas, serta melakukan ujicoba terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan soal yang dibuat. Sehingga apabila ada kekurangan pendidik dapat melakukan perbaikan pada soal tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mengetahui kualitas dan kelayakan butir soal mata pelajaran Penjasorkes, maka perlu diadakan penelitian yang berjudul “Analisis kualitas butir soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes kelas XI SMA N 7 Purworejo tahun ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya :

1. Soal penilaian akhir semester mata pelajaran Penjasorkes kelas XI SMA N 7 Purworejo belum pernah dianalisis karakteristik butir soalnya sehingga belum diketahui tingkat kesukaran, daya pembeda butir, dan efektivitas pengecohnya.
2. SMA N 7 Purworejo belum ada tindak lanjut untuk perbaikan kualitas soal penilaian akhir semester mata pelajaran Penjasorkes sehingga belum diketahui tingkat kesukaran, daya pembeda butir, dan efektivitas pengecohnya.
3. Tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan efektivitas pengecoh pada instrumen tes penilaian akhir semester mata pelajaran Penjasorkes kelas XI SMA N 7 Purworejo belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan analisis butir soal meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda soal, dan efektivitas pengecoh soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes kelas XI SMA N 7 Purworejo tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kesukaran soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes kelas XI SMA N 7 Purworejo tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah daya pembeda soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes kelas XI SMA N 7 Purworejo tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimanakah efektivitas pengecoh soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes kelas XI SMA N 7 Purworejo tahun ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Tingkat kesukaran soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes kelas XI SMA N 7 Purworejo tahun ajaran 2018/2019.

2. Daya pembeda soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes kelas XI SMA N 7 Purworejo tahun ajaran 2018/2019.
3. Efektivitas pengecoh soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes kelas XI SMA N 7 Purworejo tahun ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru penjasorkes untuk sebagai acuan agar melakukan analisis butir soal terlebih dahulu sebelum melaksanakan tes. Sehingga guru penjasorkes mengetahui bagaimana kualitas butir soal yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Sehingga soal penilaian akhir semester dapat menjadi bahan evaluasi prestasi peserta didik dengan baik.

2. Praktis

- a. Pendidik memperoleh informasi mengenai tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal jawaban penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes kelas XI SMA N 7 Purworejo tahun ajaran 2018/2019 sehingga kedepannya dapat digunakan untuk perbaikan di masa yang akan datang.
- b. Pendidik dapat memperbaiki kualitas soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes kelas XI SMA N 7 Purworejo tahun ajaran 2018/2019 setelah mengetahui tingkat kesukaran dan daya beda.
- c. Pendidik dapat menggunakan hasil penelitian yang berupa butir soal yang berkualitas baik untuk dijadikan bank soal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Tes Sebagai Alat Pengukuran

a. Pengertian Tes

Kirkendall (1982)(dalam Ngatman dan Fitria Dwi Andriyani 2017:1) menyatakan bahwa tes adalah suatu instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai individu-individu atau objek-objek, yang mana instrumen tersebut dapat dalam bentuk form pertanyaan pada kertas atau wawancara atau berupa observasi dari penampilan fisik dan perilaku berupa checklist atau catatan anekdot.

Morrow et al, (2005: 4-5) (dalam Ngatman dan Fitria Dwi Andriyani 2017:1) tes juga dapat diartikan sebagai instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran tertentu dan dapat dilakukan secara tertulis, oral, fisiologis, psikologis, atau dapat berupa peralatan mekanik seperti treadmill.

Phillips (1979)(dalam Ngatman dan Fitria Dwi Andriyani 2017:1) mendefinisikan pengertian tes sebagai suatu alat atau instrumen pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data mengenai ciri atau karakteristik spesifik dari individu atau kelompok.

Anas Sudijono (2015: 67), tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus

dikerjakan) oleh tester, sehingga (atas dasar data-data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2013: 35), menuturkan bahwa tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).

Berdasarkan pemaparan beberapa ahli di atas dapat diambil beberapa point. Pertama, tes adalah suatu prosedur yang sistematis. Butir-butir tes dibuat berdasarkan cara dan aturan tertentu, dan setiap peserta didik yang akan mengikuti tes harus mendapat butir-butir yang sama dengan dalam kondisi yang sebanding. Kedua, tes tersebut berisi sampel perilaku. Populasi butir tes yang dapat dibuat berdasar dari suatu materi yang tidak terbatas jumlahnya, keseluruhan butir tes tidak mungkin seluruhnya bisa tercakup dalam tes. Layak atau tidaknya tes dapat dilihat dari sejauh mana butir-butir dalam tes tersebut mampu mewakili secara *representative* kawasan (domain) perilaku yang diukur. Yang ketiga, tes tersebut mengukur perilaku. Butir-butir tes mengharuskan peserta didik agar mampu menunjukkan apa yang telah diketahui atau apa yang dipelajari peseta didik dengan salah satu caranya menjawab butir-butir soal yang dikehendaki oleh tes. Tanggapan peserta didik atas tes adalah perilaku yang ingin diketahui dari proses kegiatan tes.

b. Fungsi Tes

Anas Sudijono (2012: 67), mengemukakan bahwa secara umum ada dua macam fungsi yang dimiliki oleh tes, yaitu:

- 1) Sebagai alat ukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.

c. Prinsip Tes

Anas Sudijono (2012: 97-99), menuturkan ada beberapa prinsip dasar yang perlu dicermati dalam menyusun tes hasil belajar, diantaranya:

- 1) Tes hasil belajar harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar (*learning outcomes*) yang telah ditetapkan sesuai tujuan instruksional.
- 2) Butir-butir soal tes hasil belajar harus merupakan sampel yang representatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- 3) Bentuk soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar harus dibuat bervariasi.
- 4) Tes hasil belajar harus didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
- 5) Tes hasil belajar harus memiliki realibilitas yang dapat diandalkan.

6) Tes hasil belajar di samping harus dapat dijadikan alat pengukur keberhasilan siswa, juga harus dapat dijadikan alat untuk mencari informasi yang berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru itu sendiri.

d. Macam-macam Tes Berdasarkan Fungsinya Sebagai Alat Pengukur

1) Tes Seleksi

Anas Sudijono (2015: 68) tes ini dilaksanakan dalam rangka penerimaan calon siswa baru, di mana hasil tes digunakan untuk memilih calon peserta didik yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon yang mengikuti tes.

2) Tes Awal

Anas Sudijono (2015: 69), tes awal sering dikenal dengan istilah *pre-test*. Tes jenis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pengajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik.

3) Tes Akhir

Anas Sudijono (2015: 70), tes akhir sering dikenal dengan *post-test*. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik.

4) Tes Diagnostik

Menurut Anas Sudijono (2015: 70), tes diagnostic (*diagnostic test*) adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat, jenis kesukaran yang dihadapi para peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu.

5) Tes Formatif

Anas Sudijono (2015: 71), mengemukakan tes formatif (*formative test*) adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah

peserta didik “telah terbentuk” (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

6) Tes Sumatif

Anas Sudijono (2015: 72), tes simatif (*summative test*) adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan. Di sekolah, tes ini dikenal dengan istilah “Ulangan Umum” atau “EBTA” (Evaluasi Belajar Tahap Akhir), dimana hasilnya digunakan untuk mengisi nilai rapor atau mengisi ijazah (STTB).

2. Kriteria Penyusunan Instrumen Tes Yang Baik

Tes yang diujikan kepada siswa merupakan sebuah alat yang penting untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran yang telah ditempuh dalam periode tertentu. Oleh karenanya, tes yang diujikan seharusnya merupakan tes yang baik agar dapat memprediksi dan memberikan hasil yang tepat mengenai kemampuan siswa. Menurut Arikunto (2012: 72) sebuah tes dapat dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, realibitas, objektivitas, praktibilitas, dan ekonomis.

a. Validitas

Menurut Arifin (2013:247), suatu tes dikatakan valid berarti tes tersebut harus memberikan informasi yang akurat dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kusaeri dan Suprananto (2012: 76) mengusulkan beberapa karakteristik validitas, sebagai berikut:

- 1) Validitas berkaitan dengan kategori derajat tertentu, misalnya rendah, sedang, dan tinggi.
- 2) Validitas berkaitan dengan kondisi khusus, maksudnya tidak ada tes yang valid untuk semua tujuan.

Dalam membicarakan validitas, hal tersebut berkaitan dengan analisis kualitatif. Tidak ada pengukuran yang pasti untuk mencapai tes yang valid.

b. Realibilitas

Menurut Arikunto (2013:59-60) menyatakan bahwa reliabilitas diambil dari kata reliability dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal reliable yang artinya dapat dipercaya. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketepatan yaitu jika para siswa diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan (ranking) yang sama dalam kelompoknya.

Tes juga bisa saja tidak reliabel atau konsisten karena beberapa faktor. Menurut Brown (2003: 21), tes tidak reliabel karena faktor dari peserta didik, penilai, administrasi dan tes itu sendiri.

1) Peserta didik

Peserta didik dapat menjadi penyebab tidak reliabelnya sebuah tes karena disebabkan oleh kondisi fisik maupun psikologisnya saat mengerjakan tes. Peserta didik mungkin sedang mengalami sakit atau sedang dalam keadaan emosi yang tidak baik pada saat tes kedua berbeda dengan pada saat tes pertama yang berada

dalam kondisi fisik dan mental yang bagus. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil tes siswa.

2) Penilai

Penilai dapat menyebabkan tes tidak reliabel. Subjektivitas yang ada pada penilai dapat mempengaruhi hasil tes. Selain itu, kesalahan pada saat menilai dapat juga terjadi sehingga akan berpengaruh pada hasil akhir tes.

3) Administrasi

Tes yang menggunakan media-media tertentu, misalnya alat peraga dan tape yang kondisinya rusak. Hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi siswa atau ketrampilan siswa dalam memperagakan sesuatu guna menjalani tes tersebut. Selain itu, keadaan kelas yang ada di dekat jalan raya yang bising juga dapat mengganggu konsentrasi siswa yang sedang menjalankan tes.

4) Tes

Tes yang sedang diujikan juga dapat mempengaruhi realibilitas. Tes yang kurang tepat dengan tujuan pembelajaran dalam mengukur kemampuan siswa dapat berpengaruh. Sehingga dapat mengalami pengukuran yang salah.

c. Objektivitas

Arikunto (2013:60) Sebuah tes harus objektif. Hal ini dimaksudkan dengan tidak adanya faktor subjektif pada tes. Tes harus disusun dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan apa adanya.

d. Praktibilitas

Menurut Brown (2003: 19), tes yang bersifat praktis apabila tes tersebut tidak banyak pengeluaran uang, mudah untuk dikelola, memiliki prosedur evaluasi, dan tes tersebut dilaksanakan dalam waktu yang sesuai, tidak terlalu cepat atau terlalu lama.

3. Hakikat Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 205), analisis butir soal adalah suatu prosedur yang sistematis yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun. Tujuan dari analisis butir soal adalah untuk memperoleh kualitas soal yang baik sehingga dapat memperoleh gambaran hasil belajar siswa yang sebenarnya. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2013: 135), “analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai”. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Burhan Nurgiyantoro (2012: 190), “analisis butir soal adalah identifikasi jawaban benar dan salah tiap butir soal yang diujikan oleh peserta didik”. Menurut Ngalam Purwanto (2010: 118-120), analisis soal tes adalah mencari soal tes mana yang baik dan mana yang tidak baik, dan mengapa soal itu dikatakan baik atau tidak baik. Apabila sudah mengetahui soal-soal yang tidak baik itu selanjutnya kita dapat mencari kemungkinan sebab-sebab mengapa soal itu tidak baik. Membuat analisis soal, sedikitnya kita dapat mengetahui tiga hal penting yang dapat di peroleh dari tiap soal, yaitu:

- 1) Sampai di mana tingkat atau taraf kesukaran soal itu (*defficulty level of an item*)

- 2) Apakah soal itu mempunyai daya beda (*discriminating power*) sehingga dapat membedakan kelompok peserta didik yang pandai dengan kelompok peserta didik yang bodoh.
- 3) Apakah semua alternatif jawaban (*options*) menarik jawaban-jawaban, ataukah ada yang demikian tidak menarik sehingga tidak perlu dimasukkan ke dalam soal.

Menurut Ngalim Purwanto (2010: 119) untuk menghitung taraf kesukaran dan daya pembeda setiap soal dari suatu tes, kita perlu terlebih dahulu mengelompokkan hasil tes tersebut menjadi tiga kelompok berdasarkan peringkat dari keseluruhan skor yang kita peroleh. Ketiga kelompok yang di maksud ialah, (a) kelompok pandai atau *upper group* (25% dari peringkat bagian atas), (b) kelompok kurang atau *lower group* (25% dari peringkat bagian bawah), (c) kelompok sedang atau *middle group* (50% dari peringkat bagian tengah). Melihat pendapat beberapa ahli di atas bisa diambil kesimpulan bahwa analisis butir soal adalah proses yang sistematis dengan cara mengkaji, mengidentifikasi benar dan salah pada pertanyaan-pertanyaan tes agar memperoleh informasi dan hasil yang memiliki kualitas yang baik.

Menurut Ali Muhsin (2018:1) Secara garis besarnya, teknik analisis data terbagi ke dalam dua bagian, yakni analisis kuantitatif dan kualitatif. Yang membedakan kedua teknik tersebut hanya terletak pada jenis datanya. Apabila data yang bersifat kualitatif (tidak dapat diangkakan) maka analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, sedangkan terhadap data yang dapat dikuantifikasikan dapat dianalisis secara kuantitatif, bahkan dapat pula dianalisis secara kualitatif.

b. Teknik Analisis Butir Soal

1) Tingkat Kesukaran

Menurut Zainal Arifin (2013: 266), “perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal”. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa tingkat kesukaran ialah perbandingan antara jumlah peserta didik yang mampu menjawab soal dengan benar dengan jumlah peserta tes (responden). Manakala hasilnya semakin banyak peserta didik yang mampu menjawab dengan benar, maka butir soal tersebut semakin memiliki tingkat kesukaran yang rendah. Tingkat kesukaran merupakan salah satu karakteristik tenang kualitas teori tes klasik, karakteristik tersebut akan memiliki nilai kebaikan manakala tingkat kesukaran yang dihasilkan bernilai sedang. Apabila suatu butir soal yang bernilai rendah ataupun terlalu sukar, akan membuat tidak adil terhadap kemampuan masing-masing peserta didik yang nantinya akan di uji. Hal ini dikarenakan masing-masing peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda satu sama lain, ada yang berkemampuan relatif tinggi dan ada pula yang berkemampuan relatif rendah. Maka dari itu butir-butir soal yang memiliki tingkat kesukaran yang sedang merupakan solusi jalan tengah dalam melakukan proses penilaian terhadap kemampuan peserta didik.

Sudjana (2013: 135) menyatakan asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, di samping memenuhi validitas dan reliabilitas adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesukaran dari soal itu sendiri. Ini diperkuat lagi oleh Arifin (2016: 266) yang mengatakan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. menganalisis tingkat kesukaran soal

artinya mengkaji soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Untuk menyusun soal tes sebaiknya digunakan butir soal yang tingkatan kesukarannya berimbang yaitu mudah= 25%, sedang= 50%, dan sukar= 25%. Adapun rumus tingkat kesukaran (P) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2013: 208)

1. Keterangan
2. P : Indeks kesukaran/tingkat kesukaran
3. B : Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar
4. JS : Jumlah seluruh peserta didik tes.

Kemudian Arikunto (2013: 210) juga menyebutkan kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut sebaliknya, semakin besar indeks yang diperoleh, semakin mudah soal tersebut.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kriteria
$p < 0,3$	Soal Kategori Sukar
$0,3 - 0,7$	Soal Kategori Sedang
$p > 0,7$	Soal Kategori Mudah

(Sumarna Surapranata, 2004: 19)

2) Daya Pembeda

Menurut Nana Sudjana (2013: 141), “analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dengan siswa yang tergolong kurang”. Daya pembeda

dimaksudkan untuk mencari perbedaan mengenai kemampuan peserta didik, membedakan mana peserta didik yang memiliki kemampuan yang tergolong relatif tinggi dan juga peserta didik yang memiliki kemampuan tergolong relatif rendah. Daya pembeda berbeda dengan tingkat kesukaran yang harus memiliki indeks sedang, untuk menguji daya pembeda ini apabila butir soal memiliki derajat yang positif atau relatif tinggi maka semakin baik kualitas butir soal tersebut untuk membedakan peserta didik pada golongan relatif tinggi dan relatif rendah. Suatu pengujian butir soal dapat dikatakan baik manakala butir soal tersebut memiliki daya pembeda yang signifikan, maksudnya adalah jumlah peserta didik yang mampu menjawab dengan benar harus lebih banyak jumlahnya dibandingkan peserta didik yang menjawab salah, apabila syarat tersebut telah terwujud maka butir soal tersebut telah memiliki daya pembeda yang positif.

Menurut Sudijono (2012: 385) daya pembeda adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara testee yang berkemampuan tinggi dengan testee yang berkemampuan rendah, dalam menganalisis daya pembeda soal bentuk objektif dan bentuk uraian dilakukan dengan cara yang berbeda. Maka akan diketahui antar peserta didik yang sudah paham terkait materi yang telah diajarkan dan peserta didik yang belum paham dengan materi tersebut. Tes bentuk objektif dalam menghitung daya pembeda dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = P_A - P_B$$

(Arikunto 2013: 214)

Keterangan :

D : Daya pembeda yang dicari

P_A : Batas atas

J_A : Jumlah batas atas

J_B : Jumlah batas bawah

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$: Proporsi atas yang benar (ingat P, sebagai indeks kesukaran)

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$: Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

Setelah mendapatkan hasil daya pembeda maka hasil tersebut di klarifikasi berdasarkan kualitas soal. Ini dilakukan untuk mempermudah dalam penentuan kualitas soal yang telah dibuat sesuai dengan hasil perhitungan tersebut. Kemudian Arikunto (2013: 218) mengklarifikasi butir soal sesuai dengan hasil perhitungan diatas yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Kategori
0,00 – 0,19	Poor/Jelek
0,20 – 0,39	Satisfactory/Cukup
0,40 – 0,69	Good/Baik
0,70 – 1,00	Excellent/Baik Sekali
Negatif	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya negatif (jelek sekali)

(Anas Sudijono, 2005: 389)

3) Efektivitas Pengecoh

Menurut Zainal Arifin (2013: 279), “butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik pengecohnya akan dipilih secara tidak merata”. Menguji butir soal dengan karakteristik pengecoh yaitu butir soal memiliki kemampuan daya tipu untuk dapat menjebak agar peserta didik memilihnya. Butir soal tersebut sangat mirip dengan jawaban yang sebenarnya, padahal sebenarnya butir soal tersebut salah, namun dikarenakan sekilas nampak seperti jawaban benar yang nantinya akan menyebabkan peserta didik memilihnya. Manakala peserta didik melakukan hal tersebut kepada butir soal, maka butir soal tersebut telah bernilai pengecoh yang efektif. Tetapi, manakala tidak ada peserta didik yang memilih pilihan tersebut, hal ini berarti tingkat pengecohan butir soal tersebut masih kurang, sehingga harus direvisi atau diganti dengan pilihan jawaban yang lainnya.

Menurut Sudijono (2012: 411) mengungkapkan bahwa pengecoh telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Kemudian Arifin (2016: 279) menyebutkan pada soal dalam bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Berdasarkan pemaparan para ahli, maka efektivitas pengecoh adalah seberapa baik pilihan yang salah dapat mengecoh peserta tes yang memang tidak mengetahui kunci jawaban yang tersedia.

Semakin banyak peserta tes yang memilih pengecoh tersebut, maka pengecoh tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Butir soal yang baik pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah.

Sebaliknya, soal yang kurang baik pengecohnya akan dipilih tidak merata. Indeks pengecoh dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

(Arifin, 2016: 270)

Keterangan :

- IP : Indeks pengecoh
P : Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh
N : Jumlah peserta didik yang ikut tes
B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar
n : Jumlah alternatif jawaban (opsi)
1 : Bilangan tetap.

Tabel 3. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh

Jawaban yang Berfungsi	Kriteria
4 opsi jawaban	Sangat baik
3 opsi jawaban	Baik
2 opsi jawaban	Cukup baik
1 opsi jawaban	Kurang baik
Tidak ada opsi jawaban yang berfungsi	Tidak baik

(Arifin, 2016: 270)

4. Analisis Data Software Anates 4.09

Analisis data secara kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program komputer, yaitu Anates versi 4.09 sebagaimana diperkenalkan oleh Kartono dan Wibisono, Y. Anates merupakan perangkat lunak (software) yang dibuat melalui bahasa pemrograman komputer

yang diciptakan khusus untuk analisis statistik butir soal dan tes. Peneliti dalam analisis data menggunakan program komputer yang khusus untuk menganalisis butir soal untuk mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor. Program ini dipilih karena dalam penggunaannya sangat efektif dalam menganalisis kualitas butir soal pilihan ganda, sederhana dan mudah pengoperasiannya dibandingkan dengan program lain.

Ada tiga tahap analisis butir soal menggunakan program Anates yang terdiri atas: memasukkan data; analisis data; dan hasil analisis.

a. Memasukkan data (Input Data)

- 1) Buka program Anates Pilihan Ganda
- 2) Pada kolom file, pilih opsi “Buat File Baru”
- 3) Kemudian muncul tampilan “Informasi Jawaban Subjek” yang berisikan tiga kolom jawaban, yaitu: Jumlah subjek (jumlah peserta didik yang akan dianalisis), jumlah butir soal (jumlah soal yang akan dianalisis), dan jumlah pilihan jawaban. Isikan sesuai dengan data yang ada. Kemudian klik “OK”
- 4) Kemudian muncul tabel data yang masih kosong. Terdiri dari beberapa kolom, yaitu: Nomor urut (nomor urut peserta didik), nomor subyek (nama peserta didik), nomor butir baru (nomor soal), nomor butir asli (nomor soal).
- 5) Di baris pertama, terdapat keterangan “Nama subyek I kunci”. Isikan kunci jawaban di baris pertama sesuai dengan nomor soal
- 6) Di baris kedua isikan nama peserta didik dan jawaban peserta didik. Begitu seterusnya hingga semua data dimasukkan.

7) Setelah semua data berhasil dimasukkan, klik “SIMPAN” di opsi paling atas diatas tabel.

b. Analisis Data

- 1) Bila file sudah tersimpan, klik opsi “Baca File”. Pilih file input yang sudah tersimpan
- 2) Kemudian klik opsi “Kembali ke Menu Utama”. Di kolom bagian penyekoran, pilih opsi “Olah Semua Otomatis”. Kemudian akan muncul hasil analisis data dilihat dari reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, efektivitas pengecoh, dan validitas.

c. Hasil Analisis

5. Karakteristik Peserta Didik SMA (Sekolah Menengah Atas)

Masa remaja, seperti masa-masa sebelumnya memiliki ciri-ciri khusus yang membedakan masa sebelum dan sesudahnya. Hurlock (1991: 207 – 209) menjelaskan ciri-ciri tersebut sebagai berikut:

- a. Masa remaja sebagai periode penting, karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilaku dan akibat jangka panjangnya, juga akibat fisik dan akibat psikologis.
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan, masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan serta memperlajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan.

- c. Masa remaja sebagai periode perubahan, selama masa remaja terjadi perubahan fisik yang sangat pesat, juga perubahan perilaku dan sikap yang berlangsung pesat. Sebaliknya jika perubahan fisik menurun maka diikuti perubahan sikap dan perilaku yang menurun juga. Menurut Hurlock, ada 4 macam perubahan yaitu: meningginya emosi; perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan; berubahnya minat dan pola perilaku serta adanya sikap ambivalen terhadap setiap perubahan.
- d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas, pada masa ini mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti pada masa sebelumnya.
- e. Usia bermasalah, karena pada masa remaja pemecahan masalah sudah tidak seperti pada masa sebelumnya yang dibantu oleh orangtua dan gurunya. Setelah remaja masalah yang dihadapi akan diselesaikan secara mandiri, mereka menolak bantuan dari orangtua dan guru lagi.
- f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan/kesulitan. Karena pada masa remaja sering timbul pandangan yang kurang baik atau bersifat negatif. Stereotip demikian memperngaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya, dengan demikian menjadikan remaja sulit melakukan peralihan menuju masa dewasa.
- g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik. Pada masa ini remaja cenderung memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya. Hal ini menyebabkan emosi meninggi dan apabila diinginkan tidak tercapai akan mudah marah.

6. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Pangrazi dan Dauer (1989:1) Pendidikan Jasmani adalah bagian dari program pendidikan umum yang memberikan kontribusi terutama melalui pengalaman gerak, terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.

Menurut Sukintaka (2001:14) Pendidikan Jasmani didefinisikan sebagai tujuan dalam memperbaiki unjuk kerja dan peningkatan untuk pengembangan manusia melalui aktivitas jasmani.

Jadi Definisi Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain guna meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotorik, kognitif, dan afektif setiap siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang terdahulu yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pasca Kaloka dan Sridadi tahun 2015 yang berjudul “Evaluasi Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Pada Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta.”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. Taraf kesukaran butir soal paket A dan paket B masuk dalam kategori sukar. Indeks taraf kesukaran paket A($P>0,30$) sebanyak 35 butir (72%), sedangkan paket B ($P>0,3$) sebanyak 41 butir (82%) masuk kategori sukar.

- b. Daya beda butir soal paket A dan paket B masuk dalam kategori jelek. Indeks daya beda paket A ($D<0$) sebanyak 36 butir (72%), sedangkan paket B ($D<0$) sebanyak 34 butir (68%) masuk kategori jelek.
- c. Efektifitas distraktor atau penyebaran pola jawaban pada paket A sebanyak 11 butir soal yang baik dan 39 butir soal yang tidak baik, sedangkan pada paket B sebanyak 6 butir soal yang baik dan 44 butir soal yang tidak baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Rahmat Kurniawan tahun 2017 yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Se-Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
- Validitas (V) (32%), reliabilitas (R) -0,145, tingkat kesukaran (TP) (6%), daya pembeda (DP) (2%), efektivitas pengecoh (EP) (42%)
 - B V (56%), R 0,187, TP (32%), DP (2%), EF (80%)
 - C V (24%), R -0,349, TP (18%), DP (2%), EF (54%)
 - D V (18%), R 0,253, TP (26%), DP (10%), EF(72%)

Jadi, dapat disimpulkan kualitas butir soal masuk dalam kategori kurang baik.

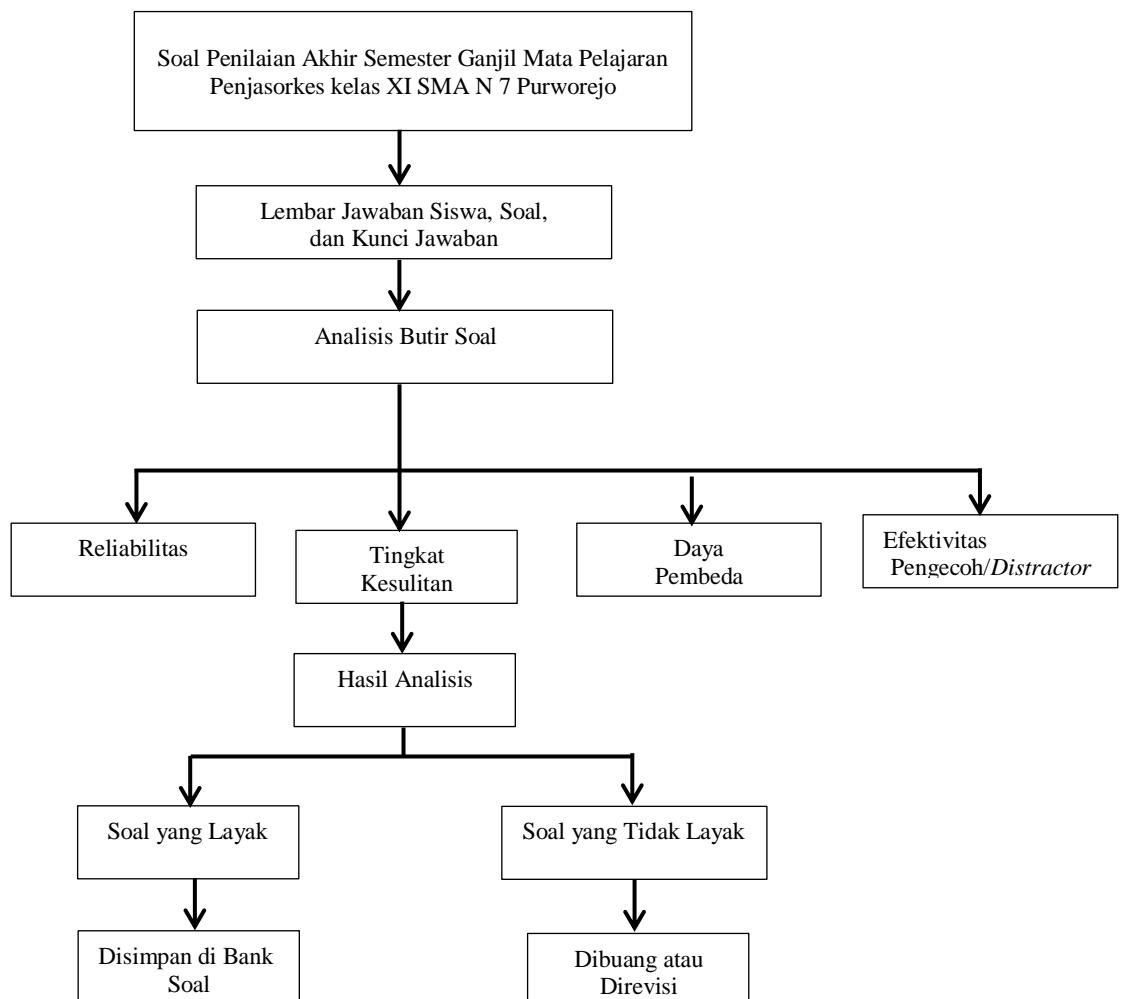
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto Tahun 2017 yang berjudul Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas XI di SMA Negeri I Grabag Tahun Ajaran 2016/2017. Dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
- Tingkat kesukaran soal pilihan berganda mata pelajaran Penjasorkes kelas XI di SMA Negeri I Grabag Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 berada

pada kategori “mudah” sebesar 37,5% (15 butir), “sedang” sebesar 47,5% (19 butir), “sukar” sebesar 15% (6 butir).

- b. Daya beda soal pilihan berganda mata pelajaran Penjasorkes kelas XI di SMA Negeri I Grabag Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori “lemah” sebesar 47,5% (19 butir), “sedang” sebesar 52,5% (21 butir), “baik” sebesar 0% (0 butir), dan “sangat kuat” sebesar 0% (0 butir).
 - c. Fungsi distraktor soal pilihan berganda mata pelajaran Penjasorkes kelas XI di SMA Negeri I Grabag Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori “baik” sebesar 55% (88 pilihan), dan “kurang baik” sebesar 45% (72 pilihan).
4. Penelitian yang dilakukan Ridwan Afif yang berjudul Analisis Kualitas Butiran Soal Ulangan Semester Genap Mata Pelajaran Penjasorkes MTS Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Dengan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal yang meliputi segi, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh pada soal pilihan ganda Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTs Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 maka dapat disimpulkan bahwa: dari total 40 butir soal pilihan ganda
- a. Ditinjau dari tingkat kesukaran soal menunjukkan sebanyak 22 soal (50%) dalam kategori mudah, 13 soal (32,5%) dalam kategori sedang, dan 5 soal (12,5%) dalam kategori sukar.
 - b. Ditinjau dari kategori daya pembeda didapat 15 butir soal (37,5%) berkategori jelek, 14 butir soal (35%) berkategori cukup, 11 butir soal (27,5%) berkategori baik.

c. Ditinjau dari segi efektivitas pengecoh/distractor terdapat 33 butir soal (82,5%) soal dalam kategori sangat baik, 4 butir soal (10%) soal dalam kategori baik, 2 butir soal (5%) dalam kategori kurang baik, dan 1 butir soal (2,5%) dalam kategori tidak baik.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 1 Skema Kerangka (Yunita Ika Sari, 2011: 44) yang telah Dimodifikasi

Proses kegiatan evaluasi merupakan salah satu elemen penting yang harus dikuasai pendidik, karena melalui kegiatan evaluasi pendidik dapat memantau perkembangan para peserta didik dan juga sejauh mana keberhasilan pada proses pembelajaran dalam rangka untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran. Hasil

yang diperoleh dari kegiatan evaluasi ini juga dapat menjadi suatu bahan acuan yang dapat digunakan oleh pendidik dan juga bagi pihak lain yang memiliki keperluan dalam hal pengambilan keputusan yang berkaitan langsung dengan peserta didik.

Penilaian semester merupakan salah satu bentuk tes yang masuk dalam kategori tes sumatif yang mana pelaksanaannya dilakukan oleh suatu institusi yang dimaksudkan untuk memberi suatu gambaran mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran selama satu tahun pelajaran, dan juga sebagai suatu bentuk bukti konkret yang dapat dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik, serta dapat juga digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan untuk kenaikan kelas. Kegiatan penilaian akhir semester yang dilaksanakan secara serentak oleh Sekolah Menengah Atas di suatu daerah dapat juga dijadikan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pada proses pembelajaran di suatu sekolah jika dibandingkan dengan sekolah yang lain.

Pendekatan sistem digunakan dalam evaluasi akhir pada penilaian akhir semester di SMA N 7 Purworejo dimaksudkan agar nantinya dalam pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Pada tahap observasi awal menunjukkan bahwa relatif masih banyak terdapat masalah pada pelaksanaannya, contohnya saja seperti soal penilaian akhir semester yang ternyata masih belum melalui uji kevalidan dan realibilitas sehingga berdampak pada kualitas soal belum diketahui yang menyebabkan tujuan PAS yang mana untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan proses pembelajaran di suatu sekolah juga belum dapat diketahui dan digunakan pihak-pihak terkait, baik itu peserta didik,

sekolah maupun MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Masalah yang lain juga yang terjadi adalah pada kenyataannya penilaian akhir semester di SMA N 7 Purworejo menggunakan tes sumatif yaitu soal pilihan berganda, namun pada proses pembelajaran penjasorkes di SMA N 7 Purworejo tersebut jam pelajaran mata pelajaran Penjasorkes dilakukan 3 jam pelajaran dan semuanya dilakukan pelajaran praktik, hal ini berbanding terbalik dengan bentuk tes yang dilaksanakan yaitu soal pilihan berganda sementara pada proses pembelajaran untuk materi pelajaran teori masih sangat minim. Maka dari itu, peneliti berasumsi perlu dilakukan penelitian tentang sistem penilaian akhir semester Sekolah Menengah Atas agar dalam evaluasi akhir pada penilaian akhir semester yang selanjutnya tidak ditemukan kesalahan yang serupa kembali atau manakala ditemukan permasalahan yang serupa kembali maka dengan cepat dapat di atasi sehingga penilaian akhir semester SMA N 7 Purworejo akan lebih baik dan tujuan-tujuannya tercapai sesuai yang diharapkan.

Kegiatan analisis butir akan mampu memberikan informasi tentang kualitas dari tes yang digunakan oleh pendidik dalam proses mengevaluasi peserta didik. Analisis butir soal juga akan memberikan informasi mengenai kualitas tes yang dilihat dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, reliabilitas, dan efektivitas pengecoh.

Proses analisis untuk tingkat kesukaran soal yaitu pengkajian terhadap soal-soal yang temasuk mudah, sedang, dan sukar. Untuk tingkat kesukaran soal dapat dilihat dari nilai indeks tingkat kesukaran soal yang berkisar antara 0,20 sampai 0,80, manakala nilai indeks semakin mendekati angka 1,00 maka soal tersebut

masuk dalam golongan soal yang mudah. Untuk daya pembeda soal yaitu mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam hal membedakan kelompok peserta didik yang memiliki prestasi yang relatif tinggi dan kelompok peserta didik yang memiliki prestasi yang relatif rendah. Efektivitas pengecoh dapat diketahui melalui pola sebaran jawaban para peserta didik atau peserta tes (responden). Selanjutnya pola sebaran jawaban tersebut nantinya dapat ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi baik atau tidak.

Setelah pendidik melakukan analisis butir soal, informasi yang dapat digunakan pendidik diantaranya adalah untuk mengembangkan perangkat tes tersebut jika sudah memiliki kualitas yang baik serta dapat memperbaiki perangkat tes jika kualitasnya masih relatif kurang atau jelek. Apabila dengan dilakukannya proses analisis butir soal, seorang pendidik akan memiliki perangkat yang berkualitas baik sehingga dapat mendekripsikan prestasi belajar para peserta didik dengan tepat.

Seorang pendidik yang membuat soal menggunakan kisi-kisi sebagai acuan dalam penyusunan soal, setelah soal selesai terlebih dahulu seorang pendidik harus mengujicobakan soal tersebut, setelah pendidik mengujicobakan soal kemudian dianalisis melalui lembar jawab peserta didik yang berupa tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Apabila keempat kriteria tersebut telah memenuhi standar nilai yang sudah ditetapkan maka soal tersebut sudah siap untuk disimpan dan digunakan untuk keperluan tes, tetapi manakala dalam proses analisis tersebut soal masih berada di bawah nilai standar dari keempat kriteria tersebut maka soal harus diperbaiki.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Margono, (2003: 8) penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta actual dan sifat populasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mencari suatu informasi dan data yang dapat digunakan untuk menggambarkan kualitas butir soal tes penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes kelas XI di SMA N 7 Purworejo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian SMA N 7 Purworejo. Waktu penelitian adalah yaitu pada bulan April 2018.

C. Populasi, Sampel dan Objek Penelitian

1) Populasi

Menurut Sugiyono, (2006: 90) populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA N 7 Purworejo.

2) Sampel

Menurut Sugiyono (2006: 91) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

diamambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling. (Margono, 2004: 126) menyatakan bahwa simple random sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpilih memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.

Menurut Arikunto [2010:134-185] apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara sampel acak, sampel berstrata, sampel wilayah, sampel proporsi, sampel kuota, sampel kelompok dan sampel kembar.

Berdasarkan teori tersebut maka peneliti mengambil sampel sebanyak 70 peserta didik, menggunakan sampel 20 % dari populasi yang terdiri dari masing-masing perwakilan: kelas MIPA 1 berjumlah 7 peserta didik, kelas MIPA 2 berjumlah 7 peserta didik, kelas MIPA 3 berjumlah 7 peserta didik, kelas MIPA 4 berjumlah 7 peserta didik, kelas MIPA 5 berjumlah 7 peserta didik. Kelas MIPA 6 berjumlah 7 peserta didik. Kelas IPS 1 berjumlah 7 peserta didik. Kelas IPS 2

berjumlah 7 peserta didik. Kelas IPS 3 berjumlah 7 peserta didik. Dan kelas Bahasa berjumlah 7 peserta didik.

3) Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes SMA N 7 Purworejo tahun ajaran 2018/2019.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni Analisis.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yakni kualitas butir soal.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik observasi. Menurut Sugiyono, (2005: 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,

gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Anas Sudijono (2015: 76) observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (= data) yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran penjasorkes SMA N 7 Purworejo tahun ajaran 2018/2019 dan lembar jawaban peserta didik. Sedangkan teknik observasi digunakan untuk pengamatan dan observasi lebih jauh pada lembar soal penilaian akhir semester ganjil dan lembar jawaban peserta didik yang lebih lanjut akan dapat membantu proses analisis data.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Margono, (2003: 155) instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi yang berupa tabel hasil tabulasi pengamatan lembar jawaban peserta didik dengan menggunakan program yang ada pada perangkat komputer yaitu *ANATES Versi 4.09*

F. Teknik Analisis Data

Soal penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes SMA N 7 Purworejo tahun ajaran 2018/2019 yang berbentuk pilihan berganda atau objektif akan dianalisis menggunakan analisis butir soal. Sedangkan analisis kuantitatif meliputi tingkat kesukaran, daya beda dan pengecoh.

Analisis data secara kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program komputer, yaitu Anates versi 4.09. Anates merupakan perangkat lunak (software) yang dibuat melalui bahasa pemrograman komputer yang diciptakan khusus untuk analisis statistik butir soal dan tes. Peneliti dalam analisis data menggunakan program komputer yang khusus untuk menganalisis butir soal untuk mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor. Program ini dipilih karena dalam penggunaannya sangat efektif dalam menganalisis kualitas butir soal pilihan ganda, sederhana dan mudah pengoperasiannya dibandingkan dengan program lain.

Ada tiga tahap analisis butir soal menggunakan program Anates yang terdiri atas: memasukkan data; analisis data; dan hasil analisis.

1. Memasukkan data (Input Data)
 - a. Buka program Anates Pilihan Ganda Pada kolom file,
 - b. pilih opsi “Buat File Baru”
 - c. Kemudian muncul tampilan “Informasi Jawaban Subjek” yang berisikan tiga kolom jawaban, yaitu: Jumlah subjek (jumlah peserta didik yang akan dianalisis), jumlah butir soal (jumlah soal yang akan dianalisis), dan jumlah pilihan jawaban. Isikan sesuai dengan data yang ada. Kemudian klik “OK”
 - d. Kemudian muncul tabel data yang masih kosong. Terdiri dari beberapa kolom, yaitu: Nomor urut, nomor subyek (nama peserta didik), nomor butir baru (nomor soal), nomor butir asli (nomor soal).
 - e. Di baris pertama, terdapat keterangan “Nama subyek I kunci”. Isikan kunci jawaban di baris pertama sesuai dengan nomor soal.

- f. Di baris kedua isikan nama peserta didik dan jawaban peserta didik. Begitu seterusnya hingga semua data dimasukkan.
- g. Setelah semua data berhasil dimasukkan, klik “SIMPAN” di opsi paling atas diatas tabel.

2. Analisis Data

- a. Bila file sudah tersimpan, klik opsi “Baca File”. Pilih file input yang sudah tersimpan.
- b. Kemudian klik opsi “Kembali ke Menu Utama”. Di kolom bagian penyekoran, pilih opsi “Olah Semua Otomatis”. Kemudian akan muncul hasil analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi butir soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA N 7 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Instrumen yang digunakan untuk menganalisis kualitas butir soal antara lain: Soal ujian akhir semester, kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta didik yang mengikuti ujian. Jumlah soal pilihan ganda yang dianalisis adalah sebanyak 40 butir soal dengan populasi sebanyak 70 peserta didik yang mengikuti penilaian akhir semester ganjil.

Pengolahan instrumen yang ada yaitu dengan metode dokumentasi. Instrumen berupa soal, kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta didik dianalisis menggunakan Program Anates versi 4.09. sehingga dapat diketahui kualitas butir soal yang dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Adapun hasil analisis butir soal memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tingkat kesukaran

Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA N 7 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019 melalui program Anates 4.09 diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan 40 soal pilihan ganda yang dianalisis, menunjukkan

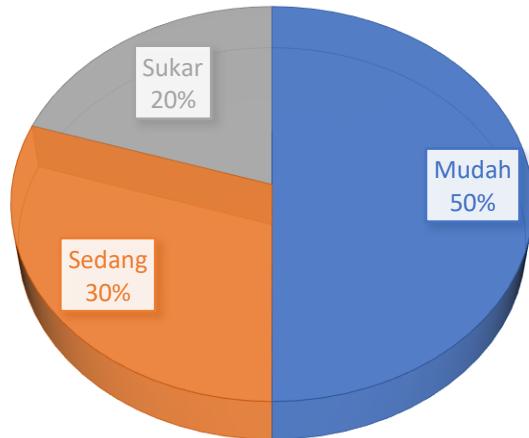
sebanyak 20 soal (50%) dalam kategori mudah, 12 soal (30 %) dalam kategori sedang, dan 8 soal (20%) dalam kategori sukar.

Tabel 4. Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Kategori	No. Soal	Jumlah	Presentase
1	Mudah	1,2,4,5,6,7,9,15,18,19,22,23,27, 28,32,33,34,36,38,39	20	50%
2	Sedang	8,12,13,14,16,20,25,26,30,31,3 5,37	12	30%
3	Sukar	3,10,11,17,21,24,29,40	8	20%

Kemudian bila dilihat dalam diagram lingkaran hasil analisis butir soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA N 7 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

PRESENTASE TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL



Gambar 2. Diagram Pie Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal

2. Daya pembeda

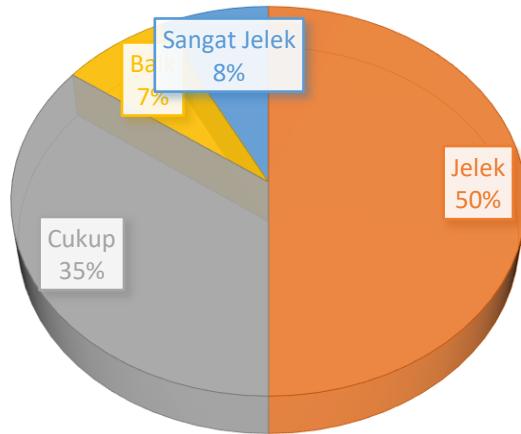
Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Genap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA N 7 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019 melalui program Anates 4.09 maka dapat diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan butir sebanyak 40 soal pilihan ganda yang diujikan, terdapat butir soal yang memiliki daya pembeda sangat jelek berjumlah 3 butir soal atau sebanyak 7,5%, butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 20 butir soal atau sebanyak 50%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 14 butir soal atau sebanyak 35% dan butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 3 butir soal atau sebanyak 7,5%.

Tabel 5. Distribusi Daya Pembeda Butir Soal

No	Daya Pembeda	Soal Pilihan Ganda		
		No Butir	Jumlah	Presentase
1	Bertanda (-) (Sangat Jelek)	17,26,40	3	7,5%
2	<0,20 (Jelek)	1,2,3,5,7,9,10,11,15,18,21,23,24,28,29,32,33,36,38,39	20	50%
3	0,21 – 0,40 (Sedang)	4,6,12,13,14,16,19,20,22,25,27,30,31,34	14	35%
4	0,41 – 0,70 (Baik)	8,35,37	3	7,5%

Kemudian apabila hasil analisis butir soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 7 Purworejo tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut:

PRESENTASE DAYA BEDA BUTIR SOAL PILIHAN GANDA



Gambar 3. Diagram Pie Persentase Daya Beda Butir Soal

3. Efektivitas pengecoh/distraction

Efektivitas pengecoh dianalisis menggunakan program Anates Versi 4.09 soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019 dikatakan baik apabila dipilih >5% dari jumlah peserta didik. Dalam menginterpretasikan Efektifitas Pengecoh setiap butir soal digunakan kriteria pada skala Likert sebagai berikut:

- a. Efektivitas pengecoh dikatakan sangat baik apabila keempat pengecoh berfungsi.
- b. Efektivitas pengecoh dikatakan baik apabila terdapat ketiga pengecoh yang berfungsi.
- c. Efektivitas pengecoh dikatakan cukup baik apabila terdapat dua pengecoh yang berfungsi.

- d. Efektivitas pengecoh dikatakan kurang baik apabila terdapat satu pengecoh yang berfungsi.
- e. Efektivitas pengecoh dikatakan tidak baik apabila tidak satupun pengecoh yang berfungsi.

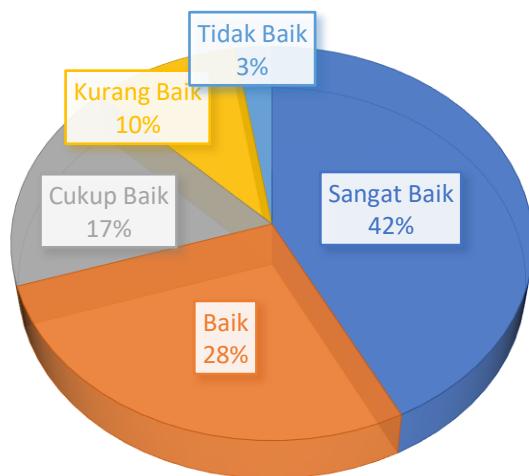
Dilihat dari efektivitas pengecoh dari data yang telah dianalisis didapatkan hasil bahwa dari 40 butir soal, terdapat 17 butir soal atau (42,5%) soal dalam kategori sangat baik, 11 butir soal atau (27,5%) soal dalam kategori baik, 7 butir soal atau (17,5%) dalam kategori cukup baik, 4 butir soal atau (10%) dalam kategori kurang baik, dan 1 soal atau (2,5%) dalam kategori tidak baik. Distribusi berdasarkan indeks efektivitas pengecoh adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Efektivitas Pengecoh Butir Soal

No	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	Sangat Baik (4 Opsi)	3,6,8,11,14,20,21,22, 24,28,29,30,32,34,37 ,38,40	17	42,5%
2	Baik (3 Opsi)	1,4,9,10,12,16,25,27, 33,35,39	11	27,5%
3	Cukup Baik (2 Opsi)	2,5,17,23,26,31,36	7	17,5%
4	Kurang Baik (1 Opsi)	7,13,15,19	4	10%
5	Tidak Baik	18	1	2,5%

Kemudian apabila soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA N 7 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat menggunakan diagram lingkaran adalah sebagai berikut:

PRESENTASE EFEKTIVITAS PENGECHOH BUTIR SOAL



Gambar 4. Diagram Pie Persentase Efektivitas Pengechoh Butir Soal

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat kesukaran

Menurut Arikunto (2013: 210) memaparkan bahwa kriteria yang digunakan sebagai tolak ukur tingkat kesukaran suatu soal adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut sebaliknya, semakin besar indeks yang diperoleh, semakin mudah soal tersebut. Butir soal yang baik memiliki indeks kesukaran antara 30% –70%. Butir soal yang memiliki tingkat kesukaran dibawah 30% dikatakan sukar. Butir soal yang memiliki tingkat kesukaran 30%-70% dikatakan sedang, sedangkan tingkat kesukaran di atas 70% dikatakan mudah. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran yang telah dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan program Anates 4.09 memperoleh hasil bahwa dari 40

butir soal pilihan ganda, terdapat 8 soal berkategori sukar yang terdapat pada nomor 3,10,11,17,21,24,29,40 atau 20% dari total soal. 12 soal berkategori sedang yang terdapat pada nomor 8,12,13,14,16,20,25,26,30,31,35,37 atau 30% dari total soal. Dan 20 soal berkategori mudah yang terdapat pada nomor 1,2,4,5,6,7,9,15,18,19,22,23,27,28,32,33,34,36,38, dan 39 atau 50% dari total soal.

Hasil persentase yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kesukaran soal 70% - 100% sebanyak 8 butir (20%), tingkat kesukaran soal antara 30%-70% sebanyak 12 butir (30%), dan tingkat kesukaran soal antara 0- 30% sebanyak 20 butir (50%). Anas Sudijono (2015: 373) mengemukakan bahwa apabila $P < 0,30$ maka interpretasinya terlalu sukar, apabila $P 0,30-0,70$ interpretasinya sedang, sedangkan $P > 0,70$ interpretasinya terlalu mudah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesukaran soal memiliki mean $P = 63,1\%$. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kesukaran soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019 masuk dalam mean P antara 30%-70% yang dapat diinterpretasikan memiliki tingkat kesukaran soal yang sedang.

2. Daya pembeda

Menurut Arikunto (2013: 226-232) memaparkan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (berkemampuan rendah). Butir-butir soal yang baik adalah butir-butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,4 sampai dengan 0,7. Berdasarkan hasil penelitian yang telah

dianalisis menggunakan program Anates versi 4.09, menunjukkan bahwa dari 40 butir soal, sebanyak 3 butir soal termasuk dalam kategori sangat jelek yang terdapat pada nomor 17,26 dan 40, sebanyak 20 butir termasuk dalam kategori soal jelek yang terdapat pada nomor 1,2,3,5,7,9,10,11,15,18,21,23,24,28,29,32,33,36,38,39, sebanyak 14 butir soal termasuk dalam kategori soal cukup yang terdapat pada nomor 4,6,12,13,14,16,19,20,22,25,27,30,31,34, dan sebanyak 3 butir soal termasuk dalam kategori baik yang terdapat pada nomor 8,35,37.

Anas Sudijono (2015: 389) mengemukakan apabila nilai D menunjukkan negatif (-) dikategorikan sangat jelek, apabila besarnya D kurang dari 0,20 maka soal dikatakan lemah sekali/jelek, apabila nilai D diantara 0,20-0,40 maka dikategorikan sedang/cukup, , diantara 0,40-0,70 memiliki kategori baik, dan apabila nilai D diantara 0,70-1,0 dikategorikan sangat baik. maka menurut data analisis sebanyak 3 butir soal (7,5%) dalam kategori sangat jelek, soal yang memiliki nilai D sebesar $< 0,20$ sebanyak 20 butir soal (50%), soal yang memiliki nilai D sebesar 0,20-0,40 sebanyak 14 butir soal (35%), dan soal yang memiliki nilai D sebesar 0,40-0,70 sebanyak 3 butir soal (7,5%).

3. Efektivitas pengecoh/distraction

Menurut Arikunto (2013: 233) memaparkan bahwa sebuah distraktor (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila distraktor tes tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut/pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan. Butir soal yang baik pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah.

Sebaliknya, soal yang kurang baik pengecohnya akan dipilih tidak merata. Kriteria efektivitas pengecoh adalah sebagai berikut:

Menurut Rahma Zulaiha (2008: 18) mengemukakan bahwa menentukan efektivitas pengecoh menggunakan Prop. Endorsing yaitu penyebaran pilihan jawaban (option) atau presentase peserta didik yang menjawab pilihan jawaban. Harapannya adalah pengecoh (selain kunci) dapat dipilih oleh sedikitnya 0,0025(2,5%). Menurut hasil data yang telah dianalisis menggunakan program Anates versi 4.09, fungsi distraktor yang berfungsi sangat baik atau 4 pengecoh berfungsi dengan efektif berjumlah 17 butir soal yang terdapat pada nomor 3,6,8,11,14,20,21,22,24,28,29,30,32,34,37,38,40, distraktor yang berfungsi baik atau 3 pengecoh berfungsi dengan efektif berjumlah 11 butir soal yang terdapat pada nomor 1,4,9,10,12,16,25,27,33,35,39, distraktor yang berfungsi cukup baik atau 2 pengecoh berfungsi dengan efektif berjumlah 7 butir soal yang terdapat pada nomor 2,5,17,23,26,31,36, distraktor yang berfungsi kurang baik atau hanya 1 pengecoh yang berfungsi dengan efektif berjumlah 4 butir soal yang terdapat pada nomor 7,13,15,19, dan distraktor yang jelek atau tidak ada pengecoh yang berfungsi berjumlah 1 butir soal yang terdapat pada nomor 18.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa dari 40 soal, sebanyak 42,5% soal memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik, 27,5% memiliki efektivitas pengecoh yang baik, 17,5% memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik, 10% memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik, dan 2,5% soal memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik. Pengecoh yang kurang baik dan tidak baik harus diperbaiki.

C. Kualitas butir soal

Berdasarkan hasil keseluruhan analisis soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019 dengan menggunakan program Anates Versi 4.09, diperoleh hasil bahwa dari 40 butir soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019, dilihat dari tingkat kesukaran adalah 8 soal (20%) berkategori sukar, 12 soal (30%) berkategori sedang, dan 20 soal (50%) berkategori mudah. Ditinjau dari daya pembeda didapat 3 butir soal (7,5%) berkategori sangat jelek, 20 butir soal (50%) berkategori jelek, 14 butir soal (35%) berkategori cukup, dan 3 butir soal (7,5%) berkategori baik. Ditinjau dari segi efektivitas pengecoh/distractor terdapat 17 butir soal (42,5%) soal dalam kategori sangat baik, 11 butir soal (27,5%) soal dalam kategori baik, 7 butir soal (17,5%) dalam kategori cukup baik, 4 butir soal (10%) dalam kategori cukup baik dan 1 butir soal (2,5%) dalam kategori tidak baik.

Untuk soal yang layak masuk dalam bank soal adalah soal dengan kategori kualitas sangat baik, sedangkan untuk soal yang masuk dalam kategori baik dan sedang sebaiknya di revisi sesuai dengan kekurangan soal masing-masing dilihat dari tiga kriteria kualitas soal yang baik yang meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Sedangkan untuk soal yang memiliki kriteria tidak baik dan sangat tidak baik sebaiknya soal tersebut di buang atau digantikan dengan soal yang baru karena soal dalam kategori ini tidak layak untuk dijadikan instrumen evaluasi pembelajaran.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal yang meliputi segi, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh pada soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Megeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019 maka dapat disimpulkan bahwa: dari total 40 butir soal pilihan ganda.

1. Ditinjau dari tingkat kesukaran soal menunjukkan sebanyak 20 soal (50 %) dalam kategori mudah, 12 soal (30 %) dalam kategori sedang, 8 soal (20%) dalam kategori sukar.
2. Ditinjau dari kategori daya pembeda didapat 3 butir soal (7,5%) berkategori sangat jelek, 20 butir soal (50%) berkategori jelek, 14 butir soal (35%) berkategori cukup, dan 3 butir soal (7,5%) berkategori baik.
3. Ditinjau dari segi efektivitas pengecoh/distractor terdapat 17 butir soal (42,5%) soal dalam kategori sangat baik, 11 butir soal (27,5%) soal dalam kategori baik, 7 butir soal (17,5%) dalam kategori cukup baik, 4 butir soal (10%) dalam kategori cukup baik dan 1 butir soal (2,5%) dalam kategori tidak baik.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat diperoleh implikasi penelitian yaitu nilai yang didapat guru belum bisa menggambarkan kualitas peserta didik yang sebenarnya. Ini berdasarkan dari analisis butir soal ujian tersebut yang menyatakan

beberapa butir soal memiliki kualitas yang masih kurang baik. Sehingga soal tersebut belum layak untuk digunakan kembali. Namun demikian masih terdapat soal yang baik sehingga layak untuk digunakan kembali dan ketika soal tersebut akan digunakan lagi untuk tes maka sebaiknya butir soal tersebut dianalisis terlebih dahulu dengan teliti untuk memilih lagi soal yang masih layak dan sudah tidak layak digunakan.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian tentunya ada keterbatasan yang terjadi yaitu sebagai berikut:

1. Proses analisis butir soal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program komputer sehingga beberapa hasil yang muncul masih perlu didistribusikan dengan yang ada di buku misalnya pada segi daya pembeda dan efektivitas pengecoh dalam menentukan hasil analisis masih dikonsultasikan sesuai teori yang ada.

D. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah diperoleh diatas maka ada beberapa saran yang bisa disampaikan yaitu:

1. Bagi Guru
 - a. Berdasarkan hasil analisis terhadap soal pilihan ganda ujian tengah semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sudah diketahui soal yang berkualitas dan yang tidak. Maka diharapkan untuk soal yang sudah

baik bisa di pertahankan untuk dijadikan alat ukur ujian, sedangkan untuk soal yang belum baik untuk dilakukan revisi sebelum digunakan kembali. Untuk soal yang perlu diganti yaitu untuk soal yang masuk dalam kategori tidak baik dan sangat tidak baik. Sedangkan untuk soal yang masuk dalam kategori baik dan cukup baik perlu diperbaiki lagi untuk aspek yang belum berfungsi.

- b. Dalam merancang atau membuat ukur yang akan dijadikan evaluasi sebaiknya guru menjalankan semua proses yang sudah menjadi prosedur karena jika soal yang akan dijadikan bahan ujian tersebut masih belum baik maka proses evaluasi yang akan dilakukan belum bisa dijadikan alat ukur kualitas peserta didik. Analisis butir soal penting dilakukan agar evaluasi berjalan maksimal.

2. Bagi Sekolah

Proses evaluasi kinerja setiap guru untuk lebih ditingkatkan lagi mengingat evaluasi merupakan bagian penting dari pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rinekacipta.
- _____. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin, (1985). Evaluasi dan validitas (edisi ke-3). Yogyakarta: . PustakaPelajar.
- Burhan Nurgiyantoro. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa berbasis kompetensi* Yogyakarta. BPFE.
- Brown, H.D. (2003). *Language Assesment*. California : Long Man.
- Hurlock, E.B. (1991). *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih Bahasa Istiwidayanti*. Jakarta: Erlangga
- Ika Sari, Yunita. (2011). *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. FE UNY.
- Kusaeri dan Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta : GRHA Ilmu.
- Margono. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. PT Asdi Mahasatya.
- Muhson, Ali. (2018). *Teknik Analisis Kuantitatif*. Yogyakarta : UNY
- Ngatman dan Fitria Dwi Andriyani. (2017). Tes dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.Yogyakarta: Fadilatama.
- Pangrazi dan Dauer. (1989). “Pengertian Pendidikan Jasmani”. 21 Maret 2019. <http://penjaskespendidikanjasmanikesehatan.blogspot.com/2010/11/pengertian-definisi-pendidikan-jasmani.html>.
- Purwanto, Ngalim. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Rosdakarya.
- Rahmat k, Ari. (2017). *Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas Vii Smp Negeri Se-Kecamatan*

Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Ridwan, Afif (2018). *Analisis Kualitas Butiran Soal Ulangan Semester Genap Mata Pelajaran Penjasorkes MTS Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.* Skripsi. FIK UNY

Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta : UNY Press.

Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Rajawali Pers Raja Grafindo Persada.

_____. 2012). Pengantar EvaluasiPendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung : Alfabeta.

Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani.* Yogyakarta : Yayasan Nuansa . Cendekia

Tri Kaloka, Pasca dan Sridadi. (2015). *Evaluasi Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.* Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 2 11, nomor 2, November 2015). Hlm. 105

Yulianto (2017). *Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas XI di SMA Negeri I Grabag Tahun Ajaran 2016/2017.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 04.26/UN.34.16/PP/2019.

10 April 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

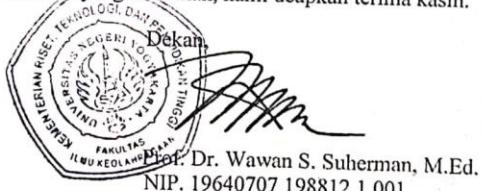
Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri 7 Purworejo
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama	:	Galang Bramantio
NIM	:	15601241039
Program Studi	:	PJKR
Dosen Pembimbing	:	Dr. Guntur, M.Pd.
NIP	:	198109262006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :		
Waktu	:	15 s/d 17 April 2019
Tempat	:	SMA N 7 Purworejo
Judul Skripsi	:	Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019. Pelajaran Penjasorkes Kelas XI SMA N

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Scanned by CamScanner

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Kab. Purworejo



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Proklamasi No. 2 Purworejo Kode Pos 54111
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : dpmptsp.purworejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 562.42/128/2019

I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian

II. Menunjuk : 04.26/UN.34.16/PP/2019

III. Bupati Purworejo memberi Surat Keterangan Penelitian untuk melaksanakan Penelitian dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	:	GALANG BRAMANTIO
❖ Pekerjaan	:	PELAJAR/MAHASISWA
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	:	3306151911960001
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	:	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
❖ Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
❖ Jurusan	:	Pendidikan Olahraga
❖ Alamat	:	WATUBELAH,TRIREJO Kec. LOANO Kab. PURWOREJO
❖ No. Telp.	:	085712631749
❖ Penanggung Jawab	:	Dr. Guntur, M.Pd
❖ Maksud / Tujuan	:	Penelitian
❖ Bidang Penelitian	:	Pendidikan
❖ Judul	:	Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorker kelas XI SMA N 7 Purworejo tahun pelajaran 2018/2019
❖ Lokasi	:	SMA Negeri 7 Purworejo
❖ Lama Penelitian	:	2 Minggu
❖ Jumlah Peserta	:	1

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya menyampaikan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KESBANGPOL Kab. Purworejo dan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku tanggal 15 April 2019 sampai dengan tanggal 29 April 2019.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo;
2. Kepala DINDIKPORA Kab. Purworejo;
3. Kepala SMA Negeri 7 Purworejo;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta.

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 15 April 2019
a.n. BUPATI PURWOREJO
KEPALA DINAS
PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PURWOREJO



Scanned by CamScanner

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7
PURWOREJO**

Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 1 Purworejo Kode Pos 54114 Telepon 0275-321066
Faksimile 0275-325464 Surat Elektronik info@smann7purworejo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4/04.0760/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 7 Purworejo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Galang Bramantio
NIM	:	15601241039
Jurusan	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 7 Purworejo pada tanggal 23 April s.d 26 April 2019 dengan judul :

“ Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas XI SMAN 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Scanned by CamScanner

Lampiran 4. Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil kelas XI



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 PURWOREJO
Jln Ki Mangunsarkoro No.1 Purworejo KodePos 54114 Telp. 0275-321066 Fax. 0275-325464
Email : info@sman7purworejo.sch.id Website : www.sman7purworejo.sch.id

PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : PJOK
Kelas /Program : XI/ MIPA, IPS, IBB
Hari/ Tanggal : Rabu, 5 Desember 2018
Waktu : 07.30 – 09.00 WIB

Petunjuk umum :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal !
2. Bacalah soal dengan baik sebelum anda menjawabnya !
3. Kerjakan di lembar yang tersedia
4. Hargai diri sendiri dengan bersikap jujur untuk tidak bekerjasama !

A. PILIHAN GANDA

1. Penjagaan daerah dalam permainan sepak bola disebut.....
 - A. man to man marking
 - B. diversif total
 - C. ovensif total
 - D. zone defence
 - E. penjagaan berkelompok
2. Jika bola keluar dari garis gawang dan terakhir menyentuh pemain bertahan, maka dilakukan.....
 - A. Corner kick
 - B. Throw in
 - C. Heading
 - D. Passing
 - E. Free kick
3. Formasi 4-2 dalam permainan bola voli adalah.....
 - A. 4 orang sebagai spiker dan 2 orang sebagai setter
 - B. 2 orang sebagai spiker dan 4 orang sebagai setter
 - C. 2 orang sebagai libero dan 4 orang sebagai setter
 - D. 4 orang sebagai libero dan 4 orang sebagai setter
 - E. 4 orang sebagai libero dan 2 orang sebagai spiker
4. Passing atas dalam permainan bola voli umumnya digunakan untuk.....
 - A. Servis atas
 - B. Melakukan serangan
 - C. Menahan serangan lawan
 - D. Memberi umpan
 - E. Menerima servis lawan

Scanned by CamScanner

5. Variasi *smash* bola voli bertujuan agar....
- A. Permainan tidak membosankan
 - B. Sulit diantisiasi lawan
 - C. Tidak menguras tenaga
 - D. Memperindah permainan
 - E. Mencari ruang kosong
6. Pemain bola voli dengan tugas khusus untuk menjaga pertahanan belakang adalah.....
- A. *Blocker*
 - B. *Server*
 - C. *Libero*
 - D. *Smasher*
 - E. *Universaler*
7. Pemain bola voli yang bertugas menghalangi serangan lawan di atas net pada permainan bola voli disebut.....
- A. *Blocker*
 - B. *Server*
 - C. *Libero*
 - D. *Smasher*
 - E. *Universaler*
8. Pemain bola voli yang bertugas menutup daerah kosong saat tim melakukan serangan disebut.....
- A. *Spiker*
 - B. *Blocker*
 - C. *Tosser*
 - D. *Cover*
 - E. *Defender*
9. Tinggi net permainan bola voli untuk putra dan putri adalah.....
- A. 2,43 M dan 2,24 M
 - B. 2,64 M dan 2,24 M
 - C. 2,72 M dan 2,34 M
 - D. 2,24 M dan 2,43 M
 - E. 2,55 M dan 2,42 M
10. Permulaan permainan bola basket dilaksanakan, di tengah lapangan dan ditandai dengan.....
- A. *Shooting*
 - B. *Jump ball*
 - C. *Bunyi pistol*
 - D. *Bunyi peluit*
 - E. *Lay – up*
11. Pada saat akan melakukan lemparan, *pitcher* melakukan putaran ke arah.....
- A. Kanan
 - B. Kiri
 - C. Depan
 - D. Belakang
 - E. Kanan dan kiri
12. Permainan softball berasal dari negara.....
- A. Jerman

- B. Inggris
C. Jepang
D. Amerika Serikat
E. Argentina
13. Permainan softball mirip dengan permainan
A. Rounders
B. Kasti
C. Bilyard
D. Golf
E. Hoki
14. Berat peluru untuk atlet senior putra dan senior putri.....
A. 5,55 Kg dan 4,5 Kg
B. 7,257 Kg dan 4 Kg
C. 6,53 Kg dan 4 Kg
D. 5,78 Kg dan 4,5 Kg
E. 8,25 Kg dan 4,5 Kg
15. Lari, lompat, lempar dan jalan merupakan bagian dari olahraga.....
A. Judo
B. Baseball
C. Kempo
D. Yuyitsu
E. Atletik
16. Berat lembing untuk senior Putra adalah.....
A. 800 gram
B. 700 gram
C. 600 gram
D. 500 gram
E. 650 gram
17. Tujuan utama latihan kebugaran jasmani adalah.....
A. Meningkatkan daya tahan tubuh
B. Meningkatkan kekuatan otot
C. Mempertahankan dan menyelaraskan kondisi tubuh dalam kehidupan sehari-hari
D. Meningkatkan kelentukan persendian
E. Meningkatkan kecepatan
18. Salah satu latihan mengembangkan kelincahan adalah.....
A. Push-up
B. Pull over
C. Lari jarak jauh
D. Back-up
E. Lari bolak balik
19. Salah satu bentuk latihan meningkatkan kekuatan otot tungkai adalah.....
A. Shuttle-run
B. Push-up
C. Sit-up
D. Back-up
E. Squat-jump

20. Kemampuan otot untuk membangkitkan tegangan terhadap suatu ketahanan adalah.....
- Daya tahan
 - Kecepatan
 - Kekuatan
 - Keseimbangan
 - Kelentukan
21. Latihan daya ledak ini berfungsi untuk meningkatkan.....
- Kekuatan dan kelincahan
 - Kekuatan dan daya tahan
 - Kekuatan dan stamina
 - Kekuatan dan kelentukan
 - Kekuatan dan kecepatan
22. Bentuk latihan yang berfungsi untuk melatih otot bahu dan pundak adalah.....
- Snach
 - Press
 - Heel raise
 - Pull over
 - Triceps strech
23. Mula-mula tidur telungkup, kaki rapat dan kedua tangan berpasangan di belakang kepala kemudian angkat badan dengan dada tidak menyentuh lantai, merupakan latihan.....
- Shuttle-run
 - Push-up
 - Back-up
 - Shit-up
 - Squat jump
24. Untuk meningkatkan daya tahan jantung dan paru-paru dengan latihan.....
- Lari jarak jauh
 - Lari bolak-balik
 - Lari zig-zag
 - Lari interval
 - Lari jarak pendek
25. Pengulangan latihan dalam latihan kebugaran jasmani sering disebut.....
- Interval latihan
 - Intensitas renang
 - Intensitas latihan
 - Repetisi latihan
 - Fartlek
26. Mengukur daya tahan jantung dan paru-paru sebaiknya menggunakan tes.....
- Lari jarak jauh
 - Sit-up
 - Back -up
 - Shuttle-run
 - Push-up
27. Kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan disebut.....
- Daya tahan
 - Kelincahan

- C. Kelentukan
D. Keseimbangan
E. Kecepatan
28. Latihan senam lantai dimulai dari komponen.....
A. Sedang-ringan-berat
B. Ringan-berat
C. Ringan-sedang-berat
D. Berat-sedang-ringan
E. Sedang-berat-ringan
29. Suatu gerakan loncat badan ke depan yang didorong oleh lemparan kedua kaki dengan tolakan tangan disebut.....
A. Melayang
B. Mendorong
C. Mendarat
D. Melenting
E. Melompat
30. Membantu melempar/melecutkan kedua kaki ke arah depan atas merupakan cara menolong dalam latihan.....
A. Roll depan
B. Handspring
C. Neckspring
D. Roll belakang
E. Headspring
31. Gerakan dengan fase hop, step, jump adalah gerakan dari.....
A. Lompat tinggi
B. Lempar cakram
C. Tolak peluru
D. Lompat jangkit
E. Lari sprint
32. Saat melakukan gerakan guling ke depan, bagian tubuh yang mengenai matras terlebih dahulu adalah.....
A. Pinggang
B. Punggung
C. Kepala
D. Tengkuk
E. Panggul
33. Untuk dapat melakukan loncat harimau dengan baik, seorang siswa terlebih dahulu harus menguasai.....
A. Roll
B. Handstand
C. Neck kip
D. Head kip
E. Flik-flak
34. Induk Organisasi senam adalah.....
A. Perbas
B. Persasi
C. Persani

- D. Perpani
- E. PSSI

35. Tujuan akhir dari pendidikan seks adalah.....

- A. Mencegah kehamilan di luar pernikahan
- B. Menghindari pemeriksaan
- C. Menghindari pergaulan bebas
- D. Menghindari penyimpangan seks
- E. Menghindari pelecehan seksual

36. Penyakit yang menyerang sistem kekebalan tubuh (AIDS) ditularkan melalui.....

- A. Pernapasan
- B. Bersalamans
- C. Memakai benda-benda pribadi
- D. Jarum suntik
- E. Mengobrol

37. Virus HIV AIDS merusak sistem kekebalan tubuh karena menyerang.....

- A. Pembuluh jantung
- B. Hati
- C. Sel darah putih
- D. Jaringan otak
- E. Sel darah merah

38. Virus atau jasad renik yang sangat kecil yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia disebut.....

- A. Batuk
- B. HIV
- C. Raja Singa
- D. Demam Berdarah
- E. Sifilis

39. Awal mulai penyakit AIDS diketahui terjangkit di negara.....

- A. Indonesia
- B. Malaysia
- C. Jepang
- D. Amerika Serikat
- E. Inggris

40. Berikut yang **tidak** termasuk cara penularan virus AIDS adalah.....

- A. Homoseksual
- B. Pecandu narkoba
- C. Biseksual
- D. Penggemar tato
- E. Heteroseksual

II. SOAL URAIAN

1. gambarlah dan beri keterangan

Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas XI

**KUNCI JAWABAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA
PELAJARAN PENJASOKES KELAS XI SMA N 7 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 21. E |
| 2. A | 22. D |
| 3. E | 23. C |
| 4. D | 24. E |
| 5. B | 25. D |
| 6. C | 26. A |
| 7. A | 27. B |
| 8. D | 28. C |
| 9. A | 29. E |
| 10. E | 30. D |
| 11. D | 31. A |
| 12. D | 32. D |
| 13. B | 33. A |
| 14. B | 34. C |
| 15. E | 35. D |
| 16. A | 36. D |
| 17. A | 37. C |
| 18. E | 38. B |
| 19. E | 39. D |
| 20. C | 40. D |

Lampiran 6. Tingkat Kesukaran

TINGKAT KESUKARAN.txt						
TINGKAT KESUKARAN						
No	Butir Baru	No	Butir Asli	Jml	Betul	Tkt.
1		1		66	94,29	Sangat Mudah
2		2		65	92,86	Sangat Mudah
3		3		12	17,14	Sukar
4		4		56	80,00	Mudah
5		5		64	91,43	Sangat Mudah
6		6		64	91,43	Sangat Mudah
7		7		68	97,14	Sangat Mudah
8		8		45	64,29	Sedang
9		9		63	90,00	Sangat Mudah
10		10		2	2,86	Sangat Sukar
11		11		12	17,14	Sukar
12		12		42	60,00	Sedang
13		13		46	65,71	Sedang
14		14		36	51,43	Sedang
15		15		69	98,57	Sangat Mudah
16		16		33	47,14	Sedang
17		17		19	27,14	Sukar
18		18		70	100,00	Sangat Mudah
19		19		56	80,00	Mudah
20		20		42	60,00	Sedang
21		21		14	20,00	Sukar
22		22		55	78,57	Mudah
23		23		62	88,57	Sangat Mudah
24		24		1	1,43	Sangat Sukar
25		25		39	55,71	Sedang
26		26		42	60,00	Sedang
27		27		59	84,29	Mudah
28		28		62	88,57	Sangat Mudah
29		29		14	20,00	Sukar
30		30		26	37,14	Sedang
31		31		32	45,71	Sedang
32		32		62	88,57	Sangat Mudah
33		33		62	88,57	Sangat Mudah
34		34		50	71,43	Mudah
35		35		24	34,29	Sedang
36		36		67	95,71	Sangat Mudah
37		37		47	67,14	Sedang
38		38		61	87,14	Sangat Mudah
39		39		58	82,86	Mudah
40		40		10	14,29	Sangat Sukar

Scanned by CamScanner

Lampiran 7. Daya Pembeda

DAYA_BEDA.txt

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 70
Klp atas/bawah(n)= 19

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\SKRIPSI GALANG BRAMANTIO\EVALUASI PEMBELAJARAN\ANALISIS BUTIR SOAL GALANG.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks	DP (%)
1	1	18	17	1	5,26	
2	2	18	16	2	10,53	
3	3	3	0	3	15,79	
4	4	19	12	7	36,84	
5	5	18	17	1	5,26	
6	6	19	15	4	21,05	
7	7	19	18	1	5,26	
8	8	14	6	8	42,11	
9	9	19	18	1	5,26	
10	10	1	1	0	0,00	
11	11	5	3	2	10,53	
12	12	16	10	6	31,58	
13	13	15	10	5	26,32	
14	14	10	4	6	31,58	
15	15	19	18	1	5,26	
16	16	13	6	7	36,84	
17	17	4	6	-2	-10,53	
18	18	19	19	0	0,00	
19	19	16	11	5	26,32	
20	20	14	10	4	21,05	
21	21	6	4	2	10,53	
22	22	19	14	5	26,32	
23	23	17	14	3	15,79	
24	24	1	0	1	5,26	
25	25	13	9	4	21,05	
26	26	10	13	-3	-15,79	
27	27	19	13	6	31,58	
28	28	18	16	2	10,53	
29	29	2	1	1	5,26	
30	30	11	4	7	36,84	
31	31	10	4	6	31,58	
32	32	17	16	1	5,26	
33	33	16	14	2	10,53	
34	34	16	11	5	26,32	
35	35	14	3	11	57,89	
36	36	19	17	2	10,53	
37	37	17	9	8	42,11	
38	38	18	15	3	15,79	
39	39	16	14	2	10,53	
40	40	2	5	-3	-15,79	

Scanned by CamScanner

Lampiran 8. Efektivitas Pengecoh

PENGECOH SOAL.txt							
KUALITAS PENGECOH							
=====							
Jumlah Subyek= 70							
1	2	65**	4---	0--	0--	1++	0
2	3	42---	7-	7-	2--	12**	0
3	4	0--	5+	5+	56**	4++	0
4	5	0--	64**	1+	0--	5---	0
5	6	2+	1+	64**	1+	2+	0
6	7	68**	0--	0--	2---	0--	0
7	8	3-	4+	9+	45**	9+	0
8	9	63**	2++	2++	3-	0--	0
9	10	0--	66---	1--	1--	2**	0
10	11	16++	10+	25-	12**	7-	0
11	12	15---	12-	0--	42**	1--	0
12	13	24---	46**	0--	0--	0--	0
13	14	16--	36**	10++	3-	5+	0
14	15	0--	0--	0--	1---	69**	0
15	16	33**	29---	3-	0--	5+	0
16	17	19**	1--	50---	0--	0--	0
17	18	0	0	0	0	70**	0
18	19	14---	0--	0--	0--	56**	0
19	20	24---	2-	42**	1--	1--	0
20	21	4-	43---	8+	1--	14**	0
21	22	3++	5+	2+	55**	5+	0
22	23	0--	3+	62**	5---	0--	0
23	24	26-	2--	3--	38---	1**	0
24	25	15--	0--	13-	39**	3-	0
25	26	42**	1--	0--	27---	0--	0
26	27	1-	59**	0--	5--	5--	0
27	28	2++	1-	62**	1-	4--	0
28	29	28--	3--	2--	23-	14**	0
29	30	25---	5-	1--	26**	13++	0
30	31	32**	2--	0--	36---	0--	0
31	32	1-	3+	3+	62**	1-	0
32	33	62**	3+	1-	0--	4--	0
33	34	2-	16---	50**	1--	1--	0
34	35	13++	0--	25---	24**	8+	0
35	36	0--	1+	2--	67**	0--	0
36	37	3+	3+	47**	3+	14---	0
37	38	1-	61**	5---	1-	2++	0
38	39	0--	2+	3++	58**	7---	0
39	40	11+	34---	8+	10**	7-	0

Keterangan:
 ** : Kunci Jawaban
 ++ : Sangat Baik
 + : Baik
 - : Kurang Baik
 -- : Buruk
 ---: Sangat Buruk

Lampiran 9. Analisis Efektivitas Pengecoh

C	Kualitas Pengecoh					Keterangan
	A	B	C	D	E	
1	Buruk	Sangat Baik	Sangat baik	Jawaban	Buruk	Baik
2	Jawaban	Sangat buruk	Buruk	Buruk	Sangat baik	Cukup baik
3	Sangat buruk	Kurang baik	Kurang baik	Buruk	Jawaban	Sangat baik
4	Buruk	Baik	Baik	Jawaban	Sangat baik	Kurang baik
5	Buruk	Jawaban	Baik	Buruk	Sangat buruk	Cukup Baik
6	Baik	Baik	Jawaban	Baik	Baik	Sangat baik
7	Jawaban	Buruk	Buruk	Sangat buruk	Buruk	Buruk
8	Kurang baik	Baik	Baik	Jawaban	Baik	Sangat baik
9	Jawaban	Sangat baik	Sangat baik	Kurang baik	Buruk	Baik
10	Buruk	Sangat buruk	Buruk	Buruk	Jawaban	Baik
11	Buruk	Baik	Kurang baik	Jawaban	Kurang baik	Sangat baik
12	Sangat buruk	Kurang baik	Buruk	Jawaban	Buruk	Baik
13	Sangat buruk	Jawaban	Buruk	Buruk	Buruk	Kurang baik
14	Buruk	Jawaban	Sangat baik	Kurang baik	Baik	Sangat baik

15	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat buruk	Jawaban	Kurang baik
16	Jawaban	Sangat buruk	Kurang baik	Buruk	Baik	Baik
17	Jawaban	Buruk	Sangat buruk	Buruk	Buruk	Cukup baik
18	Sangat buruk	Sangat buruk	Sangat buruk	Sangat buruk	Jawaban	Sangat buruk
19	Sangat buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Jawaban	Kurang baik
20	Sangat buruk	Kurang baik	Jawaban	Buruk	Buruk	Sangat baik
21	Kurang baik	Sangat buruk	Baik	Buruk	Jawaban	Sangat baik
22	Sangat baik	Baik	Baik	Jawaban	Baik	Sangat baik
23	Buruk	Baik	Jawaban	Sangat buruk	Buruk	Cukup baik
24	Kurang baik	Buruk	Buruk	Sangat buruk	Jawaban	Sangat baik
25	Buruk	Buruk	Kurang baik	Jawaban	Kurang baik	Baik
26	Jawaban	Buruk	Buruk	Sangat buruk	Buruk	Cukup baik
27	Kurang baik	Jawaban	Buruk	Buruk	Buruk	Baik
28	Sangat baik	Kurang baik	Jawaban	Kurang baik	Buruk	Sangat baik
29	Buruk	Buruk	Buruk	Kurang baik	Jawaban	Sangat baik

30	Sangat buruk	Kurang baik	Buruk	Jawaban	Sangat baik	Sangat baik
31	Jawaban	Buruk	Buruk	Sangat buruk	Buruk	Cukup baik
32	Kurang baik	Baik	Baik	Jawaban	Kurang baik	Sangat baik
33	Jawaban	Baik	Kurang baik	Buruk	Buruk	Baik
34	Kurang baik	Sangat buruk	Jawaban	Buruk	Buruk	Sangat baik
35	Sangat baik	Buruk	Sangat buruk	Jawaban	Baik	Baik
36	Buruk	Baik	Sangat buruk	Jawaban	Buruk	Cukup baik
37	Baik	Baik	Jawaban	Baik	Sangat buruk	Sangat baik
38	Kurang baik	Jawaban	Sangat buruk	Kurang baik	Sangat baik	Sangat baik
39	Buruk	Baik	Sangat baik	Jawaban	Sangat buruk	Baik
40	Baik	Sangat buruk	Baik	Jawaban	Kurang baik	Sangat baik

Lampiran 10. Rekapitulasi Analisis Kualitas Butir Soal

No	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh
1	Mudah	Jelek	Baik
2	Mudah	Jelek	Cukup baik
3	Sukar	Jelek	Sangat baik
4	Mudah	Cukup	Baik
5	Mudah	Jelek	Cukup baik
6	Mudah	Cukup	Sangat baik
7	Mudah	Jelek	Kurang baik
8	Sedang	Baik	Sangat baik
9	Mudah	Jelek	Baik
10	Sukar	Jelek	Baik
11	Sukar	Jelek	Sangat baik
12	Sedang	Cukup	Baik
13	Sedang	Cukup	Kurang baik
14	Sedang	Cukup	Sangat baik
15	Mudah	Jelek	Kurang baik
16	Sedang	Cukup	Baik
17	Sukar	Jelek sekali	Cukup baik
18	Mudah	Jelek	Tidak baik
19	Mudah	Cukup	Kurang baik
20	Sedang	Cukup	Sangat baik
21	Sukar	Jelek	Sangat baik
22	Mudah	Cukup	Sangat baik

23	Mudah	Jelek	Cukup baik
24	Sukar	Jelek	Sangat baik
25	Sedang	Cukup	Baik
26	Sedang	Jelek sekali	Cukup baik
27	Mudah	Cukup	Baik
28	Mudah	Jelek	Sangat baik
29	Sukar	Jelek	Sangat baik
30	Sedang	Cukup	Sangat baik
31	Sedang	Cukup	Cukup baik
32	Mudah	Jelek	Sangat baik
33	Mudah	Jelek	Baik
34	Mudah	Cukup	Sangat baik
35	Sedang	Baik	Baik
36	Mudah	Jelek	Cukup baik
37	Sedang	Baik	Sangat baik
38	Mudah	Jelek	Sangat baik
39	Mudah	Jelek	Baik
40	Sukar	Jelek sekali	Sangat baik

Lampiran 11. Lembar Jawab Peserta didik kelas XI MIPA 1

NAMA	: <u>Hwang S. I</u>
NOMOR	: <u>29</u>
MATA PELAJARAN	: <u>PJOK</u>
KELAS	: <u>XI A1</u>

**LEMBAR JAWAB
PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A. PILIHAN GANDA

NO	JAWABAN				
1.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
2.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
4.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
6.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
7.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
8.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
9.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
10.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
11.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
12.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
13.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
14.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
15.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
16.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
17.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
18.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
19.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E
20.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E

NO	JAWABAN				
21.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E
22.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
23.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
24.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
25.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
26.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
27.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
28.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
29.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
30.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E
31.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
32.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
33.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
35.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
36.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
37.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
38.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
39.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E
40.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E

B. URAIAN

Scanned by CamScanner

Lampiran 12. Lembar Jawab Peserta didik kelas XI MIPA 2

NAMA	: Hidayat Budiawan
NOMOR	: 15
MATA PELAJARAN	: Penjasorkes
KELAS	: XI MIPA 2

**LEMBAR JAWAB
PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A. PILIHAN GANDA

NO	JAWABAN				
1.	A	B	C	X	E
2.	X	B	C	D	E
3.	X	B	C	D	E
4.	A	B	C	X	E
5.	A	X	C	D	E
6.	A	B	X	D	E
7.	X	B	C	D	E
8.	A	B	C	X	E
9.	X	B	C	D	E
10.	A	X	C	D	E
11.	A	B	C	D	X
12.	X	B	C	D	E
13.	A	X	C	D	E
14.	A	X	C	D	E
15.	A	B	C	D	X
16.	X	B	C	D	E
17.	A	B	X	D	E
18.	A	B	C	D	X
19.	A	B	C	D	X
20.	X	B	C	D	E

NO	JAWABAN				
21.	A	B	C	D	X
22.	A	B	C	X	E
23.	A	B	X	D	E
24.	X	B	C	D	E
25.	A	B	C	X	E
26.	X	B	C	D	E
27.	A	X	C	D	E
28.	A	B	X	D	E
29.	A	B	C	D	X
30.	X	B	C	D	E
31.	A	B	C	X	E
32.	A	X	C	D	E
33.	A	X	C	D	E
34.	A	B	X	D	E
35.	A	B	C	X	E
36.	A	B	C	X	E
37.	A	B	X	D	E
38.	A	X	C	D	E
39.	A	X	C	D	X
40.	A	X	C	D	E

B. URAIAN

Scanned by CamScanner

Lampiran 13. Lembar Jawab Peserta didik kelas XI MIPA 3

NAMA	: Binti Utami
NOMOR	: 28
MATA PELAJARAN	: PJOK
KELAS	: XI MIPA 3

**LEMBAR JAWAB
PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A. PILIHAN GANDA

NO	JAWABAN				
1.	A	B	C	X	E
2.	X	B	C	D	E
3.	A	X	C	D	E
4.	A	B	X	D	E
5.	A	X	C	D	E
6.	A	B	X	D	E
7.	X	B	C	D	E
8.	A	B	X	D	E
9.	X	B	C	D	E
10.	A	X	C	D	E
11.	A	B	C	X	F
12.	X	B	C	D	E
13.	X	B	C	D	E
14.	A	B	X	D	E
15.	A	B	C	D	X
16.	A	B	C	D	X
17.	A	B	X	D	E
18.	A	B	C	D	X
19.	X	B	C	I	E
20.	A	B	X	I	E

NO	JAWABAN				
21.	A	X	C	D	E
22.	A	B	C	X	E
23.	A	B	X	D	E
24.	X	B	C	D	E
25.	A	B	X	D	E
26.	X	B	C	D	E
27.	A	X	C	D	E
28.	A	B	X	D	E
29.	A	B	C	X	E
30.	X	B	C	D	E
31.	A	B	C	X	E
32.	A	B	C	X	E
33.	X	B	C	D	E
34.	A	B	X	D	E
35.	A	B	X	D	E
36.	A	B	C	X	E
37.	A	B	X	D	E
38.	A	X	C	D	E
39.	A	B	C	X	E
40.	A	B	C	X	E

B. URAIAN

Scanned by CamScanner

Lampiran 14. Lembar Jawab Peserta didik kelas XI MIPA 4

NAMA	: Lutah Triantoro
NOMOR	: 15
MATA PELAJARAN	: Penjasorkes
KELAS	: XI MIPA 4

**LEMBAR JAWAB
PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A. PILIHAN GANDA

NO	JAWABAN				
1.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
2.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
3.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
4.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
6.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
7.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
8.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
9.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
10.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
11.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	F
12.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E
13.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
14.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
15.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
16.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
17.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
18.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
19.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E
20.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E

NO	JAWABAN				
21.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
22.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
23.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
24.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
25.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
26.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
27.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
28.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
29.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
30.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
31.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
32.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
33.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
35.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
36.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
37.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
38.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
39.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
40.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E

B. URAIAN

Scanned by CamScanner

Lampiran 15. Lembar Jawab Peserta didik kelas XI MIPA 5

NAMA	: Hafizatuz Zuhra'
NOMOR	: 15
MATA PELAJARAN	: Penjasorker
KELAS	: XI MIPA 5

**LEMBAR JAWAB
PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A. PILIHAN GANDA

NO	JAWABAN				
1.	X	B	C	D	E
2.	X	B	C	D	E
3.	X	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	X
5.	A	X	C	D	E
6.	A	B	C	X	E
7.	X	B	C	D	E
8.	A	B	C	X	E
9.	X	B	C	D	E
10.	A	X	C	D	E
11.	A	B	C	D	X
12.	A	X	C	D	E
13.	A	X	C	D	E
14.	X	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	X
16.	A	B	X	D	E
17.	A	B	X	D	E
18.	A	B	C	D	X
19.	A	B	C	I	X
20.	A	B	X	I	E

NO	JAWABAN				
21.	X	B	C	D	E
22.	A	B	C	X	E
23.	A	B	X	D	E
24.	A	B	C	X	E
25.	A	B	C	X	E
26.	X	B	C	D	E
27.	A	B	C	D	X
28.	A	B	X	D	E
29.	A	B	C	X	E
30.	A	B	C	D	X
31.	A	X	C	D	E
32.	A	B	C	X	E
33.	A	B	C	D	X
34.	A	B	X	D	E
35.	A	B	C	X	E
36.	A	B	X	D	E
37.	A	B	C	D	X
38.	A	X	C	D	E
39.	A	X	C	D	E
40.	A	B	C	D	E

B. URAJAN

Scanned by CamScanner

Lampiran 16. Lembar Jawab Peserta didik kelas XI MIPA 6

NAMA	: <u>Maria Henna A</u>
NOMOR	: <u>26</u>
MATA PELAJARAN	: <u>PJOK</u>
KELAS	: <u>XI MIPA 6</u>

LEMBAR JAWAB
PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

A. PILIHAN GANDA

NO	JAWABAN				
1.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
4.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
6.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
8.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
10.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
11.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
14.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
15.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
18.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E

NO	JAWABAN				
21.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
22.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	E
23.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
24.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
26.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
27.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
28.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
30.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
31.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
32.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
33.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
35.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
36.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
37.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
38.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
39.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
40.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E

B. URAIAN

Lampiran 17. Lembar Jawab Peserta didik kelas XI IPS 1

NAMA	: Festra Dwi E.
NOMOR	: XI IPS 1 /13
MATA PELAJARAN	: Penjasarkes
KELAS	: XI IPS 1

LEMBAR JAWAB
PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

A. PILIHAN GANDA

NO	JAWABAN				
1.	A	B	C	X	E
2.	X	B	C	D	E
3.	X	B	C	D	E
4.	A	B	C	X	E
5.	A	X	C	D	E
6.	A	B	X	D	E
7.	X	B	C	D	E
8.	A	B	C	X	E
9.	X	B	C	D	E
10.	A	X	C	D	E
11.	A	B	X	D	F
12.	A	B	C	X	E
13.	X	B	C	D	E
14.	X	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	X
16.	A	X	C	D	E
17.	A	B	X	D	E
18.	A	B	C	D	X
19.	A	B	C	X	X
20.	A	B	X	I	E

NO	JAWABAN				
21.	A	X	C	D	E
22.	A	B	C	X	E
23.	A	B	X	D	E
24.	A	B	C	X	E
25.	X	B	C	D	E
26.	X	B	C	X	E
27.	A	X	C	D	E
28.	A	B	X	D	E
29.	X	B	C	D	E
30.	X	B	C	D	E
31.	X	B	C	D	E
32.	A	B	C	X	E
33.	X	B	C	D	E
34.	A	B	X	D	E
35.	A	B	C	X	E
36.	A	B	C	X	E
37.	A	B	X	D	E
38.	A	X	C	D	E
39.	A	B	C	X	E
40.	A	B	X	D	E

B. URAIAN

Lampiran 18. Lembar Jawab Peserta didik kelas XI IPS 2

NAMA	: Via Dhea El Misko
NOMOR	: 036
MATA PELAJARAN	: Penjas orkes
KELAS	: XI IPS 2

LEMBAR JAWAB
PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

A. PILIHAN GANDA

NO	JAWABAN				
1.	A	B	C	X	E
2.	X	B	C	D	E
3.	A	B	C	X	E
4.	A	B	C	X	E
5.	A	X	C	D	E
6.	A	B	X	D	E
7.	X	B	C	D	E
8.	A	X	C	D	E
9.	X	B	C	D	E
10.	A	X	C	D	E
11.	A	B	C	D	X
12.	X	B	C	D	E
13.	X	B	C	D	E
14.	A	B	X	D	E
15.	A	B	C	D	X
16.	X	B	C	D	E
17.	X	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	X
19.	X	B	C	I	E
20.	A	B	X	I	E

NO	JAWABAN				
21.	A	B	X	D	E
22.	A	B	C	X	E
23.	A	B	C	X	E
24.	X	B	C	D	E
25.	X	B	C	D	E
26.	X	B	C	D	E
27.	X	B	C	D	E
28.	A	B	X	D	E
29.	X	B	C	D	E
30.	A	B	C	X	E
31.	X	B	C	D	E
32.	A	B	C	X	E
33.	X	B	C	D	E
34.	A	B	X	D	E
35.	A	B	X	D	E
36.	A	B	C	X	E
37.	X	B	C	D	E
38.	A	B	C	D	E
39.	A	B	C	X	E
40.	A	B	X	D	E

B. URAIAN

Scanned by CamScanner

Lampiran 19. Lembar Jawab Peserta didik kelas XI IPS 3

NAMA	: Nindia Septia N
NOMOR	: 17
MATA PELAJARAN	: POMIATOKES
KELAS	: XI IPS 3

LEMBAR JAWAB
PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

A. PILIHAN GANDA

NO	JAWABAN				
1.	A	B	C	X	E
2.	X	B	C	D	E
3.	X	B	C	D	E
4.	A	B	X	D	E
5.	A	B	X	C	E
6.	A	B	X	D	E
7.	X	B	C	D	E
8.	A	B	C	X	E
9.	X	B	C	D	E
10.	A	X	C	D	E
11.	X	B	C	D	F
12.	X	B	C	D	E
13.	A	X	C	D	E
14.	A	X	C	D	E
15.	A	B	C	D	X
16.	X	B	C	D	E
17.	A	B	X	D	E
18.	A	B	C	D	X
19.	X	B	C	I	X
20.	A	B	C	I	E

NO	JAWABAN				
21.	A	X	C	D	E
22.	A	B	C	X	E
23.	A	B	X	D	E
24.	A	B	C	X	E
25.	A	B	C	X	E
26.	A	X	C	D	E
27.	A	X	C	D	E
28.	A	B	X	D	E
29.	X	B	C	D	E
30.	X	B	C	D	E
31.	A	B	C	X	E
32.	A	B	C	X	E
33.	X	B	C	D	E
34.	A	B	X	D	E
35.	A	B	X	C	E
36.	A	B	C	X	E
37.	A	B	X	C	E
38.	A	X	C	D	E
39.	A	B	C	X	E
40.	A	B	C	X	E

B. URAIAN

Scanned by CamScanner

Lampiran 20. Lembar Jawab Peserta didik kelas XI BAHASA

NAMA	: PUTRA DEYANI MUSIH
NOMOR	: 26
MATA PELAJARAN	: PEMAS
KELAS	: XI 1BB

LEMBAR JAWAB
PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

A. PILIHAN GANDA

NO	JAWABAN				
1.	A	B	C	X	E
2.	X	B	C	D	E
3.	X	B	C	D	E
4.	A	B	C	X	E
5.	A	X	B	C	D
6.	A	B	X	D	E
7.	X	A	B	C	D
8.	A	B	C	X	E
9.	A	B	X	C	D
10.	A	X	B	C	D
11.	A	B	X	D	E
12.	A	B	C	X	E
13.	A	X	B	C	D
14.	A	X	B	C	D
15.	A	B	C	D	X
16.	A	X	B	C	D
17.	A	B	X	D	E
18.	A	B	C	D	X
19.	A	B	C	X	E
20.	A	B	X	D	E

NO	JAWABAN				
21.	A	X	B	C	D
22.	A	B	C	X	E
23.	A	B	X	C	D
24.	A	B	C	X	E
25.	A	B	C	X	E
26.	X	A	B	C	D
27.	A	X	B	C	D
28.	A	B	X	C	D
29.	X	A	B	C	D
30.	A	B	C	D	X
31.	X	B	C	D	E
32.	A	B	C	X	E
33.	X	A	B	C	D
34.	A	B	X	C	D
35.	A	B	X	C	D
36.	A	B	C	X	E
37.	A	B	C	D	X
38.	A	X	B	C	D
39.	A	B	C	X	E
40.	A	X	B	C	D

B. URAIAN

Scanned by CamScanner

Lampiran 21

**INSTRUMEN WAWANCARA
DENGAN GURU PENJASORKES**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejauh ini bagaimana kualitas soal penilaian akhir semester?	Mayoritas guru penjasorkes mengeluhkan tentang soal yang dibuat kualitasnya baik atau kurang baik.
2.	Apakah sudah pernah dianalisis sebelumnya?	Untuk sejauh ini, di SMA N 7 Purworejo. Untuk soal Penilaian Akhir Semester belum pernah dianalisis kualitas butirnya.
3.	Hasil dari penilaian akhir semester bagaimana?	guru penjasorkes juga belum mengetahui tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh soal PAS.
4.	Apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum?	Guru penjasorkes juga menuturkan bahwa hasil dari penilaian akhir semester peserta didik sejauh ini belum begitu memuaskan, sehingga belum sesuai dengan harapn yang diinginkan.

Dokumentasi



Foto Peneliti Dengan Guru Penjasorkes

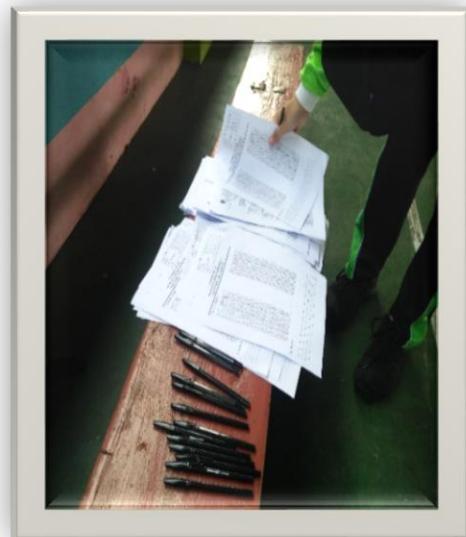


Foto Lembar Jawaban Siswa